

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL UNY 2015)

LOKASI SMA N 1 MERTOYUDAN
Jl. Pramuka no. 4 Panca Arga 2 Magelang



DISUSUN OLEH :
SETYANINGSIH
12303241011

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

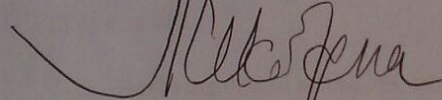
Yang bertanda tangan di bawah ini mengesahkan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015/2016 di SMA N 1 Mertoyudan dan menerangkan bahwa:

Nama : Setyaningsih
NIM : 12303241011
Program Studi : Pendidikan Kimia
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Telah melaksanakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 1 Mertoyudan dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015 dan laporan ini sebagai bukti pelaksanaannya.

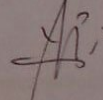
Magelang , September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan,



Drs. I Made Sukarna, M.Si
NIP. 19530901 198601 1 001

Guru Pembimbing,



Agus Sugiarto
NIP.19670808 199001 1 002

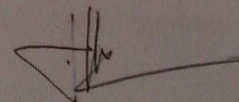
Mengetahui,

Kepala SMA N 1 Mertoyudan,



Drs. Edy Yunanto, M.Pd
NIP. 19660906 1994 12 1 001

Koordinator PPL SMA N 1 Mertoyudan,



Prihatin Widodo
NIP. 19680119 1991 01 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015 dan penyusunan laporan sebagai gambaran kegiatan yang telah dilaksanakan dapat terlaksana.. Penyusunan laporan ini merupakan bukti pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas. Melalui pengalaman di sekolah khususnya di kelas, diharapkan mahasiswa dapat mengerti keadaan nyata di lapangan dan mampu mengembangkan kembali keterampilan-keterampilan dalam mengajar.

Terselesaikannya program hingga laporan pertanggungjawaban ini tentu karena adanya pihak-pihak yang telah banyak membantu. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan moral maupun materi.
2. Segenap pimpinan dan Kepala LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Dosen Pembimbing Lapangan, Bapak Dr. I Made Sukarna, M. Si. yang telah membimbing kami baik di kampus maupun di lokasi.
4. Kepala SMA N 1 Mertoyudan, bapak Drs. Edy Yunanto, M.Pd yang senantiasa memberikan motivasi dan apresiasi kepada kami.
5. Koordinator PPL SMA N 1 Mertoyudan bapak Prihatin Widodo yang senantiasa memberikan motivasi kepada kami.
6. Guru Pembimbing PPL SMA N 1 Mertoyudan, bapak Agus Sugiarto yang telah memberikan banyak masukan, ilmu, dan motivasi.
7. Seluruh teman-teman yang tergabung dalam kelompok PPL UNY di SMA N 1 Mertoyudan yang penuh semangat dan tidak terlupakan.

Kami menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan PPL serta penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik saran yang membangun. Semoga laporan ini dapat dimanfaatkan sebagai mana mestinya.

Magelang, 22 September 2015

Mahasiswa,

Setyaningsih

NIM. 12303241011

ABSTRAK

LAPORAN INDIVIDU

KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN

Oleh :

Setyaningsih

NIM 12303241011

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMA Negeri 1 Mertoyudan yang terletak di Jalan Pramuka 49 Perumahan Panca Arga 2 Mertoyudan dan berlangsung selama kurang lebih 5 minggu, sejak tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Kegiatan ini memberikan pengalaman bagi mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi kepribadian, pedagogik, profesional, dan sosial serta memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempelajari permasalahan di sekolah yang berkaitan dengan proses pembelajaran pada umumnya dan pembelajaran Biologi pada khususnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilakukan secara bertahap, mulai dari pembekalan, penerjunan, hingga penyusunan laporan. Kegiatannya meliputi praktik mengajar dan kegiatan lain yang diselenggarakan oleh pihak sekolah. Praktik mengajar dilakukan di kelas X MIA 3 dan X IIS 4 dengan jumlah 16 kali pertemuan.

Hasil yang dicapai selama PPL ialah praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah. Praktik mengajar yang dilaksanakan dapat berjalan lancar umumnya sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) meskipun masih terdapat beberapa hambatan. Hambatan tersebut dapat diatasi dengan berkonsultasi dengan pihak yang terkait yaitu guru dan dosen pembimbing sehingga segera dapat diselesaikan. Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mahasiswa dapat menerapkan ilmunya secara langsung dalam kegiatan pembelajaran; mahasiswa dapat memahami permasalahan yang mungkin timbul dalam kegiatan pembelajaran di sekolah serta cara mengatasinya; dan mahasiswa dapat melatih keterampilannya untuk menjadi pendidik yang profesional.

Kata Kunci : Pendidikan, PPL, Kimia

BAB I

PENDAHULUAN

Guru sebagai tenaga pendidik memiliki andil yang besar dalam menentukan keberhasilan sistem pendidikan di Indonesia. Dengan demikian, diperlukan guru-guru yang berkualitas yang menguasai semua kompetensi baik kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi tersebut, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Kegiatan PPL bertujuan memberi pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah lainnya sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional, memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam profesinya. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa mempraktikkan beragam teori yang telah diterima saat kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menyerap ilmu yang bersifat teoretis. Oleh karena itu pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan teori-teori tersebut dan sekaligus menimba ilmu secara empirik. Dengan demikian program PPL ini bertujuan agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya. Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan antara lain:

1. Bagi Mahasiswa.

- Mengetahui dan mengetahui secara langsung proses pembelajaran di tempat praktik.
- Memperdalam pengertian, pemahaman dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.
- Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
- Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Bagi Sekolah

- Mendapat inovasi dalam kegiatan kependidikan.

- Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola kependidikan.
3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
- Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.
 - Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
 - Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

Dengan kondisi sekolah yang demikian maka dapat mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Adapun gambaran kondisi SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

A. ANALISIS SITUASI

SMA Negeri 1 Mertoyudan adalah sekolah negeri yang berstatus terakreditasi A. Sekolah ini merupakan sekolah yang cukup kondusif untuk kegiatan belajar mengajar. Lokasinya cukup strategis dan berada di lingkungan perumahan akmil. SMA Negeri 1 Mertoyudan berada di Magelang tepatnya di Jalan Pramuka 49 Perumahan Panca Arga 2 Mertoyudan.

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan sebelum penerjunan KKN-PPL, di peroleh data sebagai berikut :

1. Kondisi Fisik

a. Ruang Kelas

SMA Negeri 1 Martoyudan mempunyai ruang kelas dengan perincian sebagai berikut :

- 1) Ruang Kimia
- 2) Ruang Fisika
- 3) Ruang Biologi
- 4) Ruang Sosiologi
- 5) Ruang Sejarah
- 6) Ruang geografi
- 7) Ruang Ekonomi

- 8) Ruang Kesenian
- 9) Ruang Bahasa
- 10) Laboratorium Kimia

Pengaturan kelas untuk keperluan administrasi sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Kelas X : terdiri dari X MIA 1-4, X IIS 1-5 setiap kelas \pm 35 peserta didik.
- 2) Kelas XI : terdiri dari XI MIA 1 -4 setiap kelas \pm 32 peserta didik, dan XI IIS 1-5 setiap kelas \pm 30 peserta didik.
- 3) Kelas XII : terdiri dari XII MIA 1-4 setiap kelas \pm 33 peserta didik, dan XII IIS 1-5 setiap kelas \pm 30 peserta didik.

Setiap ruang kelas terdapat meja yang dilengkapi dengan 2 kursi untuk 2 peserta didik. Setiap kelas terdiri empat kolom dan lima baris. Untuk pengelolaan ruang kelas dilakukan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan, wali kelas hanya bertanggung jawab pada peserta didik kelasnya masing-masing. Di kelas belum semua terpasang LCD. Di sekolah ini menerapkan *moving class*.

b. Perpustakaan

Ruang perpustakaan merupakan sebuah ruangan dengan luas $14 \times 6 \text{ m}^2$ yang dilengkapi dengan ruang karyawan, ruang membaca dan ruang rak buku yang tidak dibatasi oleh sekat. Suasana perpustakaan nyaman karena bersih dan rapi.

Ruang perpustakaan berada di lantai 2. Ruang perpustakaan ini dilengkapi dengan fasilitas seperti : kamera CCTV, meja, dan kursi baca yang nyaman.

Anggota perpustakaan adalah seluruh peserta didik, guru dan karyawan SMA Negeri 1 Mertoyudan.

c. Laboratorium

SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta memiliki 8 laboratorium yang terdiri dari 3 laboratorium IPA (Kimia, Fisika, dan Biologi) dan Laboratorium Komputer.

d. Tempat Ibadah (Masjid)

SMA Negeri 1 Mertoyudan memiliki sebuah masjid yang terletak di bagian selatan di dalam wilayah SMA Negeri 1 Mertoyudan bersebelahan dengan ruang kimia dan kantin. Masjid tersebut cukup besar untuk menampung seluruh warga sekolah. Masjid ini biasa digunakan oleh peserta didik dan guru untuk melakukan shalat Dzuhur dan Ashar berjamaah dan shalat Jum'at berjamaah. Selain itu masjid ini

juga biasa digunakan untuk kegiatan keagamaan yang lain seperti pengajian. Perlengkapan ibadah seperti mukena, Al Qur'an, Juz'Amma, dan sajadah sudah tersedia dalam jumlah yang cukup. Di belakang dan samping kiri masjid terdapat tempat wudhu yang memiliki banyak kran air sehingga bisa digunakan banyak peserta didik secara bersamaan. Tempat wudhu antara laki-laki dan perempuan dibedakan, bagian perempuan disebelah belakang masjid bagian timur, sedangkan untuk laki-laki disebelah samping kiri masjid di bagian utara. Masjid juga telah dilengkapi dengan kipas angin dan sajadah karpet sehingga kita akan merasa nyaman jika berada di masjid.

e. Kantin Sekolah

SMA Negeri 1 Mertoyudan memiliki dua kantin yang berada di sebelah selatan dan utara. Kantin SMA Negeri 1 Mertoyudan tidak dibedakan berdasarkan jenis kelamin.

f. Unit Kesehatan sekolah (UKS)

Ruang UKS SMA Negeri 1 Mertoyudan terletak di antara ruang guru dan masjid yang dilengkapi dengan tiga tempat tidur, timbangan, perlengkapan P3K serta meja dan kursi untuk pengelola.

g. Ruang Aula

Ruang Aula terdiri dari satu ruang terletak di bagian utara. Aula sekolah ini difungsikan untuk kegiatan yang memerlukan daya tampung lebih dari 300 orang seperti kegiatan MOS dan Fortasi, rapat wali murid, dan lain-lain.

Aula sekolah juga merangkap sebagai lapangan untuk kegiatan olahraga seperti senam lantai serta olahraga indoor yang lain.

h. Lapangan Olahraga

Lapangan olahraga terletak di tengah-tengah bangunan sekolah. Lapangan olahraga terdiri dari dua bagian, yaitu lapangan bagian selatan dan lapangan bagian utara. Lapangan bagian selatan digunakan untuk olahraga futsal, sedangkan lapangan utara digunakan untuk olahraga basket.

i. Ruang perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari: ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang BK.

1) Ruang Guru

. Ruang guru bersebelahan dengan ruang tata usaha. Ruang guru digunakan oleh guru mata pelajaran untuk beristirahat dan menyiapkan perangkat pembelajaran. Dalam ruang guru terdapat meja dan kursi untuk guru.

2) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak bersebelahan dengan ruang tata usaha. Ruangan ini merupakan 1 ruangan besar untuk penerimaan tamu dan ruang kerja. Ruang penerimaan tamu difungsikan untuk menerima tamu yang berhubungan dengan pihak sekolah dan kepala sekolah. Sedangkan bagian ruang kerja difungsikan untuk kerja kepala sekolah dan penyimpanan berkas-berkas sekolah.

3) Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruang wakil kepala sekolah terletak berhadapan dengan ruang kepala sekolah dan bersebelahan dengan ruang tata usaha. Hal ini untuk kemudahan komunikasi antara wakil kepala sekolah dengan kepala sekolah, dan wakil kepala sekolah dengan karyawan tata usaha.

4) Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha SMA Negeri 1 Mertoyudan terletak bersebelahan dengan ruang guru. Ruang tata usaha ini cukup lebar untuk aktivitas tata usaha.

5) Ruang BK

Ruang BK terletak tersendiri berhadapan langsung dengan pintu gerbang utama. Ruangan ini cukup luas untuk kegiatan yang berhubungan dengan BK. Ruang ini sudah dibagi secara rapi untuk memudahkan kinerja pegawainya. Maksud dari penataan ruangan ini di depan pintu gerbang utama ialah untuk mengambil data peserta didik yang datang terlambat ke sekolah.

SMA Negeri 1 Mertoyudan juga memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran, pengembangan bakat dan minat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan IPM (OSIS). Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain :

a) PMR

b) Bidang bela diri

- c) KIR (Karya Ilmiah Remaja)
- d) Bidang Olahraga : Futsal
- e) Bidang Musik: Paduan Suara
- f) Tonti / baris-berbaris
- g) Pramuka

Adanya kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakatnya, sehingga hobi dan potensi yang dimiliki oleh para peserta didik dapat tersalurkan secara optimal. Selain fasilitas seperti di atas, Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Mertoyudan juga mempunyai prestasi yang baik.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dalam hal pelaksanaan proses pembelajaran sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk membentuk tenaga pendidik yang profesional, disiplin, memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam profesinya.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi dan kondisi yang telah dilakukan, diperoleh permasalahan yang dijadikan bahan acuan oleh praktikan dalam penyusunan program. Oleh karena itu, praktikan merencanakan beberapa program kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) di sekolah sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat pada umumnya dan lingkungan sekolah pendidikan pada khususnya berdasarkan disiplin ilmu atau keterampilan yang dipelajari, dengan harapan program-program tersebut dapat berfungsi secara optimal.

Pada PPL ini ada beberapa kegiatan yang harus dilaksanakan oleh praktikan sebagai upaya untuk membentuk jiwa profesional tenaga kependidikan. Kegiatan PPL bagi mahasiswa dibagi dalam beberapa tahap antara lain :

1. Tahap Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Mahasiswa melakukan praktik mengajar di dalam kelas yang berskala kecil. Mahasiswa berperan sebagai guru, sedangkan teman satu kelompok yang lain berperan sebagai peserta didik. Mahasiswa yang lain memberikan masukan berupa kritik dan saran setiap selesai praktik. Pengajaran mikro bertujuan untuk

meningkatkan wawasan praktikan mengenai kompetensi guru dan mempersiapkan praktikan untuk mengajar dalam kelas besar serta mengenal dan memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran, kondisi kelas, dan sekolah.

Pengajaran mikro dilaksanakan sebelum PPL selama satu semester yaitu di semester 6. Kegiatan ini melatih mahasiswa dengan keterampilan dalam proses pembelajaran, seperti membuka pelajaran, menyampaikan materi, penerapan metode mengajar, bertanya, menutup pelajaran dan keterampilan lainnya berupa penyusunan perangkat pembelajaran.

2. Tahap Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi kelas dilakukan sebelum praktikan resmi diterjunkan ke lokasi PPL. Pada tahap ini praktikan mendatangi sekolah yang ditunjuk dan melakukan pengamatan kegiatan belajar mengajar secara langsung di dalam kelas. Dalam kegiatan ini praktikan mengamati aspek-aspek yang meliputi:

- 1) Perangkat pembelajaran yang meliputi K-13, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Proses pembelajaran di kelas yang meliputi:
 - a. Membuka pelajaran
 - b. Penyajian materi
 - c. Metode pembelajaran
 - d. Bahasa yang digunakan guru dalam mengajar
 - e. Penggunaan waktu
 - f. Cara memotivasi siswa
 - g. Teknik penguasaan kelas
 - h. Teknik bertanya
 - i. Cara dan tanggapan guru
 - j. Penggunaan media
 - k. Bentuk dan cara evaluasi
 - l. Penampilan guru dalam mengajar
 - m. Pemberian tugas
 - n. Menyimpulkan pelajaran
 - o. Menutup pelajaran
 - p. Perilaku siswa di dalam dan luar kelas

3. Tahap Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan di kampus dengan tujuan untuk memberikan persiapan materi teknis dan memberikan wawasan bagi praktikan tentang segala hal yang berkaitan dengan PPL secara keseluruhan.

4. Tahap Penerjunan

Tahap ini merupakan tahap diterjunkannya mahasiswa yang akan mengikuti program KKN-PPL secara serempak dari seluruh kelompok mahasiswa KKN PPL.

5. Tahap Penyerahan

Tahap ini merupakan tahap di mulainya pelaksanaan PPL. Setelah penyerahan ini mahasiswa langsung terjun ke sekolah. Penyerahan dari pihak universitas diwakili oleh Dosen Pembimbing Lapangan KKN PPL kepada Kepala Sekolah, koordinator KKN PPL sekolah, serta guru pembimbing.

6. Tahap Konsultasi dengan Dosen dan Guru Pembimbing

Praktikan melakukan konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing PPL meliputi perangkat pembelajaran dan masalah-masalah lain yang berkaitan dengan persiapan praktik mengajar maupun pelaksanaannya.

7. Tahap Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Penyusunan perangkat pembelajaran meliputi silabus, RPP, dan media pembelajaran. Hasil konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing dijadikan acuan untuk perbaikan perangkat pembelajaran yang sudah disusun oleh praktikan.

8. Tahap Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktikan mendapat kesempatan melakukan minimal 10 kali praktik mengajar, baik praktik mengajar terbimbing maupun praktik mengajar mandiri. Jadwal praktik mengajar disesuaikan dengan jadwal yang disusun oleh pihak sekolah. Hasil dari tahap praktik mengajar ini merupakan data-data yang kemudian diolah lebih lanjut untuk evaluasi.

9. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan untuk mendeteksi pemahaman siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran. Evaluasi juga dapat digunakan untuk mengetahui apakah peran praktikan sebagai fasilitator dalam pembelajaran sudah cukup baik atau belum. Evaluasi berupa ulangan harian dan analisis hasil.

10. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari keseluruhan PPL. Semua data dan pengalaman yang didapat selama menjalankan PPL, dituangkan dalam bentuk laporan yang memuat kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Mertoyudan Tahun 2015.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan untuk melakukan praktik kependidikan yang meliputi: melakukan praktik mengajar dan membuat administrasi pembelajaran guru. Persiapan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan bagi suatu kegiatan, persiapan yang baik akan menunjang keberhasilan suatu program. Persiapan ini digunakan juga sebagai sarana persiapan program yang akan dilaksanakan pada waktu PPL nanti, maka sebelum diterjunkan ke lokasi sekolah, UNY membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL, meliputi:

1. Pembekalan dan Pengajaran Mikro

Mahasiswa mendapatkan pembekalan dari UPPL sebelum diterjunkan ke lokasi PPL. Pembekalan ini dilakukan mengenai pembekalan kelompok yang diselenggarakan untuk suatu sekolah atau lembaga dengan penanggung jawab DPL KKN-PPL masing-masing.

Program pengajaran mikro ini merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya dengan nilai minimal B. Dalam pelaksanaan pengajaran mikro, praktikan melakukan praktik mengajar dalam kelas yang kecil. Sehingga peran praktikan adalah sebagai seorang guru, sedangkan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah sembilan orang mahasiswa dengan dua dosen pembimbing, yaitu Bapak Drs. I Made Sukarna, M.Si.

Pengajaran mikro merupakan wahana mahasiswa untuk berlatih menyampaikan materi, mengelola kelas, menyikapi peserta didik yang memiliki karakteristik beraneka ragam, dan mengatasi permasalahan pembelajaran yang terjadi di kelas. Mahasiswa harus menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP dan kelengkapannya sebelum praktik pengajaran mikro. Praktik pembelajaran mikro meliputi:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa *Science pack* yang terdiri atas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), LKS, instrumen evaluasi, dan media pembelajaran.
- b. Praktik membuka dan menutup pelajaran.
- c. Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang telah disampaikan.
- d. Praktik menjelaskan materi.
- e. Ketrampilan bertanya kepada siswa.
- f. Ketrampilan berinteraksi dengan siswa.
- g. Memotivasi siswa.
- h. Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh.
- i. Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas.
- j. Metode dan media pembelajaran.
- k. Ketrampilan menilai.

2. Observasi Pembelajaran di Kelas

Melalui kegiatan ini diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah. Praktikan melakukan pengamatan untuk perangkat pembelajaran (administrasi guru), misalnya; rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan silabus. Mahasiswa juga melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas, meliputi membuka pelajaran, menyajikan materi, metode pembelajaran yang digunakan, penggunaan waktu dan bahasa, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan teknik evaluasi, serta menutup pelajaran. Praktikan juga mengamati perilaku siswa di dalam maupun diluar kelas. Observasi ini dilakukan di kelas X IPA 1 pada hari Kamis, 13 Agustus 2015 pukul 09.00-9.45 dengan materi pembelajaran tentang Kimia dalam Kehidupan Sehari-hari. Kegiatan pembelajaran berada di ruang kimia.

B. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan kegiatan PPL berupa praktik terbimbing dan mandiri, yang meliputi:

1. Penyusunan Perangkat Pembelajaran dan Alat Evaluasi

Sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajar dikelas, terlebih dahulu praktikan membuat perangkat pembelajaran yang terdiri atas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar diskusi, soal evaluasi, dan media pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berisi tentang : identitas mata pelajaran; kompetensi inti , kompetensi dasar, indikator; tujuan pembelajaran; materi ajar; metode pembelajaran; langkah-langkah pembelajaran; alat, bahan, dan sumber belajar; serta penilaian.

Media pembelajaran membantu praktikan dan siswa dalam proses pembelajaran. Media tersebut disesuaikan dengan materi dan metode yang digunakan. Beberapa media yang digunakan praktikan yaitu kertas, gambar.

Sementara itu, alat evaluasi diperlukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap konsep materi yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran. Alat evaluasi yang diperlukan berupa soal ulangan harian.

2. Kegiatan Praktik Mengajar

Praktikan memperoleh kesempatan untuk melaksanakan kegiatan praktik mengajar di kelas X MIA 1, X MIA 3, X IIS 3, X IIS 4 dan XI IPA 5. Selama praktik PPL praktikan melaksanakan praktik mengajar sebanyak 16 kali pertemuan untuk materi yang sama dan materi yang berbeda dalam rentang waktu 5 minggu. Dengan jadwal sebagai berikut :

No	Hari, Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi	Hasil dan Hambatan	Absensi Siswa
1.	Kamis, 13 Agustus 2012	X IPA 1	2	Perkembangan teori atom	Praktikan belum bisa mengondisikan suasana kelas pada menit-menit awal pembelajaran.	Sakit (1)

					<p>Beberapa siswa hanya menguasai 1 soal saja karena menggunakan metode <i>jigsaw</i>.</p> <p>Solusi : menerangan dan membahas soal-soal diskusi.</p>	
2.	Rabu , 3 Agustus 2015	X IPS 4	1-2	Perkembangan teori atom	<p>Hampir semua siswa mengikuti pembelajaran dengan tertib, meskipun ada beberapa siswa yang membuat kegaduhan.</p> <p>Solusi : Melakukan pendekatan pada siswa yang membuat kegaduhan.</p>	Nihil
	Rabu, 19 Agustus 2015	X IPS 3	5-6	Perkembangan teori atom.	<p>Hampir semua siswa mengikuti pembelajaran dengan tertib, meskipun ada beberapa siswa yang membuat kegaduhan.</p>	Alpha (3)

					Solusi: mendekati siswa yang membuat kegaduhan	
3.	Jumat, 21 Agustus 2015	X IPS 4	6	Penulisan lambang unsur	Siswa antusias mengikuti pembelajaran dan interaktif. Hambatan : Karena pelajaran kimia berada pada jam terakhir maka ada beberapa siswa yang sudah tidak fokus dengan materi yang diberikan, mereka sibuk sendiri dengan kegiatan mereka. Solusi : Memberi pertanyaan dengan menunjuk siswa yang sibuk sendiri dengan kegiatan mereka.	Ijin (1) Sakit (2)
4.	Senin, 24 Agustus 2015	X MIA 3	6	Perkembangan teori atom.	Siswa susah dikondisikan ketika disuruh membentuk	Nihil

					<p>kelompok diskusi.</p> <p>Waktu pelajaran hanya satu jam sehingga tidak cukup untuk menyelesaikan soal-soal diskusi.</p> <p>Solusi : Meminta siswa untuk mengerjakan di rumah.</p>	
5.	Rabu, 26 Agustus 2015	X IPS 4	1-2	Struktur atom	<p>Siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran, terbukti mereka berebutan maju ke depan kelas untuk mengerjakan soal.</p> <p>Hambatan : Beberapa siswa masih terbalik-balik menentukan jumlah proton dan elektron.</p> <p>Solusi : menekankan kepada siswa bahwa yang bisa dilepas atau</p>	<p>Ijin(2)</p> <p>Sakit (1)</p>

					diterima hanya elektron.	
6.	Kamis, 27 Agustus 2015	X MIA 3	10-11	Perkembangan teori atom	<p>-Siswa melanjutkan diskusi yang belum terselesaikan pada pertemuan sebelumnya kemudian dilanjutkan dengan presentasi.</p> <p>-Siswa hanya menguasai satu soal karena dilakukan pembagian tugas untuk diskusi.</p> <p>-Pada saat kelompok lain melakukan presentasi, banyak siswa yang tidak memperhatikan dan suasana kelas sangat gaduh.</p> <p>Solusi :</p> <p>- menerangkan atau menjelaskan</p>	Ijin(2) Sakit (1)

					<p>soal-soal diskusi setelah siswa melakukan presentasi.</p> <p>- Menegur siswa yang membuat kegaduhan.</p>	
6.	Jumat, 28 Agustus 2012	X IPS 4	6	Bilangan Kuantum	<p>Siswa antusias mengikuti kegiatan pembelajaran dengan berdiskusi.</p> <p>Hambatan : waktu hanya satu jam pelajaran sehingga soal harus dibawa pulang untuk dikerjakan di rumah.</p> <p>Solusi : Meminta siswa untuk mengerjakan soal di rumah dan meminta untuk mengumpulkannya pada pertemuan selanjutnya.</p>	Sakit (1)

7.	Senin, 30 Agustus 2015	X MIA 3	6	Penulisan lambang unsur.	Siswa agak sulit diajak aktif, terbukti pada saat dipancing degan pertanyaan mereka tidak mau menjawab. Solusi : Memberi tahu siswa jika mereka menjawab maka akan mendapat nilai.	Alpha (1) Ijin (1) Sakit (1)
9.	Rabu, 1 Septemb er 2015	X IPS 4	1-2	Bilangan kuantum	Siswa melanjutkan diskusi tentang bilangan kuantum. Hambatan : seharusnya materi bilangan kuantum terselesaikan dalam waktu 2 jam pelajaran. Namun karena siswa tidak mengerjakan di rumah sehingga waktu terpotong untuk mengerjakan soal-	Alpha (1)

					soal diskusi lagi yang kemudian dibahas, sehingga memakan 3 jam pelajaran.	
10.	Kamis, 2 September 2015	X MIA 3	10-11	Struktur atom	Siswa antusias mengikuti pembelajaran, mereka aktif menjawab ketika dipancing dengan pertanyaan dan berebutan maju ke depan kelas untuk mengerjakan soal-soal.	Nihil
11.	Jumat,3 September 2015	X IPS 4	6	Konfigurasi elektron.	Siswa mengikuti pembelajaran dengan baik dan aktif berdiskusi mengerjakan LKS. Hambatan : Waktu tidak cukup untuk mengerjakan LKS karena hanya 1 jam. Solusi : Meminta siswa untuk	Sakit (2) Alpha (1)

					meneruskan pada pertemuan selanjutnya.	
12.	Senin, 6 September 2015	X MIA 3	6	Bilangan Kuantum	Suasana kelas gaduh dan siswa susah dikondisikan pada saat pembentukan kelompok, namun setelah terbentuk kelompok siswa aktif mengikuti kegiatan diskusi dan bertanya pada mahasiswa PPL jika ada kesulitan.	
13.	Rabu, 8 September 2015	X IPS 4	1-2	Ulangan Harian	Hambatan : Banyak siswa yang mencontek teman sebelahnya atau membawa buku yang diletakkan di laci maupun di bawah lembar jawab. Solusi : Memberi sindiran kepada siswa dan berputar mengelilingi kelas.	-

14	Kamis, 9 Septemb er 2015	X MIA 3	10-11	Ulangan Harian	Hambatan : Ada beberapa siswa yang mencontek Solusi : Memberikan sindiran kepada siswa yang mencontek dan mengelilingi kelas.	Ijin (2)
----	-----------------------------------	------------	-------	-------------------	--	----------

Kegiatan dalam setiap pertemuan di atas meliputi:

a. Membuka pelajaran

Kegiatan ini dilakukan dengan apersepsi yaitu menyampaikan hal-hal yang terkait dengan materi yang akan dipelajari siswa; dan memberikan motivasi kepada siswa.

b. Kegiatan inti (penyampaian materi)

Praktikan menyampaikan materi dengan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik materi dan peserta didik. Hal itu dilakukan setelah berkonsultasi dengan guru pembimbing ketika membahas RPP yang disusun oleh praktikan.

c. Menutup pelajaran

Menutup pelajaran dilakukan dengan memberikan latihan kepada siswa agar lebih mendalami materi yang telah diajarkan dan memberi penugasan.

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan pembelajaran setelah melalui penyesuaian dengan karakteristik materi dan peserta didik adalah :

a. Ceramah interaktif

Praktikan memberikan penjelasan materi kepada siswa dengan mengajak siswa memberikan umpan balik baik berupa pertanyaan maupun tanggapan terhadap penjelasan yang diberikan.

b. Tanya jawab

Praktikan menyampaikan materi dengan memberikan pertanyaan yang sudah disusun secara sistematis untuk membawa siswa memahami konsep yang dikehendaki.

c. Diskusi

Praktikan mengajak siswa untuk membahas suatu persoalan dengan bantuan lembar diskusi. Hasil diskusi tersebut dikomunikasikan oleh siswa kepada teman-temannya di depan kelas.

3. Pemberian Umpan Balik oleh Guru Pembimbing dan *Team Teaching*

Pemberian umpan balik oleh guru pembimbing dilakukan setelah selesai pelaksanaan praktik mengajar. Selama praktik mengajar, guru pembimbing mengobservasi praktikan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, guru pembimbing dapat mengetahui baik kekurangan maupun kesalahan yang dilakukan oleh praktikan. Selanjutnya, catatan-catatan mengenai kekurangan dan kesalahan saat mengajar tersebut digunakan sebagai bahan masukan bagi praktikan agar bisa lebih baik lagi pada praktik mengajar berikutnya.

4. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan

Praktikan memperoleh bimbingan dari dosen pembimbing lapangan (DPL) PPL sebanyak tiga kali. Bimbingan tersebut bertujuan untuk memperlancar kegiatan praktikan dalam melaksanakan praktik PPL sekaligus mengatasi permasalahan pembelajaran yang muncul ketika di lapangan. Bimbingan pertama dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2015 dengan materi bimbingan mengenai jadwal mengajar, RPP, catatan harian. Dosen pembimbing menyarankan agar praktikan melakukan persiapan yang lebih matang agar kegiatan pelaksanaan pembelajaran mampu untuk mencapai indikator yang ingin dicapai. Bimbingan kedua dilaksanakan pada tanggal 13 September 2015 dengan dilihat dan dinilai pada saat mengajar materi bilangan kuantum di kelas X MIA 1. Bimbingan ketiga

dilaksanakan pada tanggal 20 September 2015 dengan dilihat dan dinilai pada saat mengajar materi bilangan kuantum di kelas X MIA 2.

5. Apel pagi

Kegiatan apel pagi ini dilaksanakan setiap hari sebelum pelajaran dimulai. Semua guru dan mahasiswa PPL wajib mengikuti kegiatan ini apabila tidak ada jam mengajar pada jam pertama.

6. Piket

Selain kegiatan belajar mengajar, praktikan juga melaksanakan piket diantaranya yaitu menunggu kelas ketika ditinggal guru, inventarisasi buku di perpustakaan setiap hari.

7. Kegiatan lain

Kegiatan-kegiatan lain yang dilakukan praktikan yaitu ikut mendampingi teman untuk mengambil dokumentasi ketika mengajar di kelas lain, mendampingi siswa melihat pameran, upacara bendera setiap hari senin, upacara peringatan 17 Agustus, upacara peringatan hari pramuka, acara lepas sambut kepala sekolah.

8. Penyusunan Laporan PPL

Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dilaporkan secara resmi menggunakan format laporan buku sebagai bentuk pertanggung jawaban dan pendeskripsian hasil pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan. Laporan yang dibuat oleh praktikan disesuaikan dengan format yang telah di buat oleh Unit Pengembangan Pengalaman Lapangan (UPPL).

C. ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI

Perencanaan program yang disusun oleh praktikan dapat terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa mulai dari tahap persiapan hingga pelaksanaan praktikan tidak menjumpai kesulitan yang begitu berarti. Dengan kata lain, kesulitan yang dihadapi praktikan masih bisa diatasi dengan bantuan dosen dan guru pembimbing. Analisis hasil yang dilakukan antara lain :

1. Analisis keterkaitan program dengan pelaksanaannya

Dalam pelaksanaan PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Mertoyudan, dari awal hingga akhir secara keseluruhan dirasakan sudah baik. Namun, untuk beberapa hal masih ada kekurangan, misalnya dalam hal ulangan harian. Sebab, hasil ulangan harian yang diikuti oleh 64 siswa dari total 31 siswa kelas X MIA 3 dan 33 siswa kelas X IPS 4 menunjukkan bahwa siswa yang tidak tuntas kurang dari 50 % per kelasnya. Dari analisis item pilihan ganda, ternyata memang sebagian besar tingkat kesulitan soal tergolong tinggi, sedangkan item uraian tingkat kesulitan soal tergolong rendah. Hal tersebut menjadi bahan refleksi sendiri bagi praktikan apakah kegiatan praktik mengajar yang dilaksanakan masih kurang tepat atau siswa kurang bisa memahami konsep yang disampaikan dalam proses pembelajaran.

- Faktor Pendukung

Pelaksanaan praktik mengajar, baik mengajar terbimbing, maupun mengajar mandiri, ada faktor pendukung yang berasal dari guru pembimbing, peserta didik, dan sekolah.

- a. Faktor pendukung dari guru pembimbing memberikan kebebasan bagi praktikan untuk mengasah kreativitasnya dalam kegiatan PPL, mulai dari penyusunan perangkat pembelajaran sampai ke praktik mengajar dan evaluasinya. Guru pembimbing juga memberikan masukan untuk perbaikan dalam praktik mengajar di kelas.
- b. Faktor pendukung dari peserta didik adalah keinginan yang kuat dari sebagian besar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- c. Faktor pendukung dari sekolah adalah adanya sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran.

- Hambatan-hambatan dalam praktik pengalaman lapangan

Secara garis besar praktikan tidak banyak mengalami hambatan yang berarti, karena setiap hambatan yang dihadapi oleh praktikan masih bisa diatasi oleh diri sendiri, teman, maupun dengan bantuan guru dan dosen pembimbing. Hambatan yang dihadapi oleh praktikan selama melaksanakan PPL tersebut adalah:

- a. Kesulitan dalam penentuan media pembelajaran

Ruang kelas kimia di SMA Negeri 1 Mertoyudan tidak dilengkapi dengan LCD.. Dengan demikian, praktikan harus mencari alternatif media pembelajaran yang lebih tepat.

b. Teknik mengontrol kelas

Jumlah siswa per kelas di kelas X MIA maupun IPS rata-rata adalah 31-34 siswa. Tetapi, di setiap kelas pasti ada sekelompok siswa yang suka membuat kegaduhan sehingga hal tersebut mengganggu pembelajaran. Bahkan, praktikan pernah tidak bisa mengontrol salah satu kelas akibat kegaduhan mereka yang tidak bisa dicegah. Praktikan juga mengalami hambatan dalam hal suara, karena meskipun praktikan sudah menyampaikan materi dengan suara lantang tetapi akibat kegaduhan yang sering ditimbulkan oleh siswa menjadikan suara praktikan kurang jelas.

c. Karakteristik siswa beranekaragam

Setiap siswa memiliki latar belakang budaya, gaya belajar, dan perilaku yang berbeda-beda. Hal ini mengakibatkan praktikan harus memberi perlakuan yang berbeda pula kepada setiap siswa tersebut.

Dari beberapa hambatan tersebut, praktikan berusaha untuk mengatasinya dengan kegiatan seperti berikut.

a. Menulis di papan tulis

Karena tidak ada LCD, ketika menjelaskan praktikan harus menggambar di papan tulis dan menunjukkan gambar pada siswa. Contoh : menjelaskan proses penemuan partikel penyusun atom pada materi teori perkembangan atom.

b. Teknik mengontrol kelas

Praktikan menegur siswa yang ramai; memberikan pertanyaan kepada siswa yang ramai; dan/atau meminta siswa yang ramai untuk memberikan penjelasan materi kepada teman-temannya.

c. Karakteristik siswa beranekaragam

Praktikan melakukan pendekatan secara interpersonal ketika siswa duduk dalam kelompok agar praktikan lebih memahami karakter masing-masing siswa. Praktikan juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang apa yang belum dipahami serta memberikan kritik dan saran kepada praktikan terkait proses pembelajaran.

2. Refleksi

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini memberikan pemahaman kepada saya bahwa untuk menjadi seorang tenaga pendidik itu tidaklah mudah. Banyak hal yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan secara matang sebelum bertindak. Kesuksesan kegiatan pembelajaran bukan semata-mata terjadi jika guru mampu menyelesaikan materi yang harus ia sampaikan, tetapi ialah bagaimana agar siswa mampu memperoleh konsep materi yang harus dicapai atau dengan kata lain siswa paham dengan materi pembelajaran. Kegiatan pembelajaran juga bukan hanya sebagai ajang untuk mentransfer ilmu, tetapi ada proses penanaman nilai dan norma yang menjadi tanggung jawab seorang guru untuk membuat peserta didiknya memiliki karakter yang baik.

Selain itu, siswa adalah pelaku kegiatan pembelajaran yang memiliki karakteristik beraneka ragam. Seorang guru hendaknya tidak begitu saja menganggap bahwa kemampuan peserta didiknya sama dengan peserta didik yang dianggap paling bisa menguasai materi pelajaran di kelas tersebut. Sebab, jika demikian maka kelompok peserta didik yang kurang mampu memahami materi pembelajaran akan semakin tersisih. Oleh sebab itu, tanggung jawab guru adalah bagaimana ia bisa memperlakukan setiap siswa secara adil agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Jadi, dari pengalaman di lapangan saya memperoleh banyak bahan refleksi untuk memperbaiki diri saya agar menjadi lebih baik untuk diterapkan di lingkungan masyarakat pada umumnya dan di lingkungan sekolah pada khususnya. Selain itu, kegiatan PPL ini telah memberikan pengalaman bagi saya yang berguna untuk melatih diri menjadi seorang guru yang profesional demi tujuan yang mulia.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Mertoyudan berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan tersebut memberi manfaat serta pengalaman bagi praktikan baik dalam hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar belajar mengajar. Berikut ini merupakan kesimpulan yang dapat diperoleh mahasiswa yang pada dasarnya kegiatan PPL dapat:

1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan, dan keterampilan yang dimilikinya di kehidupan sekolah.
2. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran untuk melatih dan mengembangkan potensi kependidikan.
3. Memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk belajar tentang segala permasalahan yang mungkin timbul di sekolah dalam proses pembelajaran dan cara mengatasinya.
4. Melatih mahasiswa agar siap terjun di kehidupan sekolah kelak sebagai guru.
5. Melatih sikap sosial mahasiswa untuk bekerja sama dengan teman dalam satu kelompok.
6. Meningkatkan hubungan baik antara UNY dan sekolah.

B. SARAN

Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan PPL UNY pada masa yang akan datang, penyusun sampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk UNY

- a. Mengadakan koordinasi yang jelas dan teratur dengan para mahasiswa PPL, DPL dan pihak lain yang terkait selama program PPL berlangsung.
- b. Memberikan gambaran dana yang jelas untuk menunjang program PPL yang dilaksanakan oleh para mahasiswa.
- c. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan manajemennya sehingga dapat menghasilkan calon-calon guru yang profesional.

- d. Meningkatkan kerja sama dengan sekolah atau lembaga yang sudah terjalin selama ini.

2. Untuk SMA Negeri 1 Mertoyudan

- a. Meningkatkan fasilitas pendukung kegiatan pembelajaran di sekolah seperti penambahan jumlah LCD agar semua kelas dan guru bidang studi dapat menggunakannya.
- b. Memotivasi peserta didik agar senantiasa mempunyai keinginan yang kuat untuk mengikuti proses pembelajaran.
- c. Selalu menjaga kerja sama yang baik antarwarga SMA Negeri 1 Mertoyudan dan lembaga lain demi kemajuan sekolah.

3. Untuk Mahasiswa

- a. Hendaknya merencanakan segala sesuatu untuk kegiatan pembelajaran dengan matang agar pelaksanaannya berjalan lancar.
- b. Selalu belajar demi memperkaya khasanah ilmu pengetahuan agar mampu menjadi calon tenaga pendidik yang profesional.
- c. Mau menerima kritik dan saran dari orang lain demi kemajuan kegiatan pembelajaran.
- d. Meningkatkan rasa tanggung jawab atas setiap tindakan yang ditempuh.
- e. Senantiasa menjalin kerja sama yang baik dan menjaga kekompakan dengan teman mahasiswa PPL.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim KKN-PPL UNY. 2012. *101 Tips menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Pembekalan KKN-PPL. 2012. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun Panduan KKN-PPL. 2012. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun. 2012. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I tahun 2012*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun. 2012. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMAN 1 Mertoyudan
Mata Pelajaran : Kimia
Kelas/Semester : X/Ganjil
Materi pokok : Perkembangan model atom
Alokasi Waktu : 90 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

KD pada KI-1 :

- 1.1 Menyadari adanya keteraturan struktur partikel materi sebagai wujud kebesaran Tuhan YME dan pengetahuan tentang struktur partikel materi sebagai hasil pemikiran kreatif manusia yang kebenarannya bersifat tentatif.

Indikator :

- 1.1.1. Bersyukur kepada Tuhan atas anugerah keteraturan struktur partikel materi sebagai wujud kebesaran Tuhan YME.

KD pada KI-2 :

- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, disiplin, jujur, objektif, terbuka, mampu membedakan fakta dan opini, ulet, teliti, bertanggung jawab, kritis, kreatif, inovatif, demokratis, komunikatif) dalam merancang dan melakukan percobaan serta berdiskusi yang diwujudkan dalam sikap sehari-hari.
- 2.2 Menunjukkan perilaku kerjasama, santun, toleran, cinta damai dan peduli lingkungan serta hemat dalam memanfaatkan sumber daya alam.
- 2.3 Menunjukkan perilaku responsif, dan proaktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan.

Indikator :

- 2.1.1 Menunjukkan sikap perilaku ilmiah yaitu rasa ingin tahu dan disiplin dalam melakukan percobaan serta pada saat berdiskusi.
- 2.2.1 Menunjukkan perilaku dan sikap saling bekerjasama saat melakukan diskusi kelompok.
- 2.3.1 Menunjukkan sikap proaktif dan menanggapi pendapat orang lain dengan bijaksana saat melakukan diskusi kelompok.

KD pada KI-3 :

- 3.2 Menganalisis perkembangan model atom.

Indikator :

- 3.2.1 Membandingkan perkembangan teori atom, mulai teori atom Dalton hingga teori atom mekanika kuantum.

KD pada KI-4 :

- 4.2 Mengolah dan menganalisis perkembangan model atom.

Indikator :

- 4.2.1 Mencari informasi terkait teori atom Dalton hingga teori atom mekanika kuantum.
- 4.2.2 Memahami perkembangan teori atom, mulai teori atom Dalton hingga teori atom mekanika kuantum.

C. Tujuan Pembelajaran

- 4.2.1.1 Menyebutkan informasi yang diperoleh terkait teori atom Dalton hingga mekanika kuantum.
- 4.2.1.2 Menggambar model atom Dalton hingga mekanika kuantum.

D. Materi Pembelajaran

Ahli filsafat dari Yunani kuno yang bernama [Democritus](#) berpendapat bahwa jika suatu benda dibelah terus menerus, maka pada saat tertentu akan didapat akan didapat bagian yang tidak dapat dibelah lagi. Bagian seperti ini oleh Democritus disebut atom. Istilah atom berasal dari bahasa Yunani “[a](#)” yang artinya tidak, sedangkan “[tomos](#)” yang artinya dibagi. Jadi, atom artinya tidak dapat dibagi lagi. Pengertian ini kemudian disempurnakan menjadi, atom adalah bagian terkecil dari suatu unsur yang tidak dapat dibelah lagi namun masih memiliki sifat kimia dan sifat fisika benda asalnya.

Pada tahun [1808](#), [John Dalton](#) yang merupakan seorang guru di Inggris, melakukan perenungan tentang atom. Hasil perenungan Dalton menyempurnakan teori atom Democritus. Bayangan Dalton dan Democritus adalah bahwa atom berbentuk pejal. Alam renungannya Dalton mengemukakan postulatnya tentang atom:

1. Setiap unsur terdiri dari partikel yang sangat kecil yang dinamakan dengan atom
2. Atom dari unsur yang sama memiliki sifat yang sama
3. Atom dari unsur berbeda memiliki sifat yang berbeda pula
4. Atom dari suatu unsur tidak dapat diubah menjadi atom unsur lain dengan reaksi kimia, atom tidak dapat dimusnahkan dan atom juga tidak dapat dihancurkan
5. Atom-atom dapat bergabung membentuk gabungan atom yang disebut molekul
6. Dalam senyawa, perbandingan massa masing-masing unsur adalah tetap

Pada perkembangannya, beberapa konsep yang diajukan Dalton mengalami perbaikan, terutama setelah ditemukan partikel-partikel penyusun atom seperti, elektron, proton, dan neutron.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran : Scientific approach
Metode Pembelajaran : Diskusi dan ceramah

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media
Papan tulis
2. Alat/Bahan
Papan tulis, spidol, penghapus
3. Sumber Belajar
Michael Purba, Kimia Kelas X SMA /MA , Erlangga
Poppy K. Devi, Kimia Kelas X SMA dan MA, BSE
Internet

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<p>a. Guru memberi salam, mempersilakan doa dan memeriksa kehadiran peserta didik.</p> <p>b. Appersepsi : Guru membagikan selebar kertas pada beberapa peserta didik kemudian menyuruh peserta didik untuk membaginya menjadi bagian kecil terus-menerus. (Mengamati)</p> <p>Guru bertanya “Apakah kita bisa mencapai kondisi ketika kertas tersebut sudah tidak dapat dibagi lagi?” (Menanya)</p> <p>“Bisa” (Peserta didik mengumpulkan data)</p> <p>Guru menceritakan pendapat filosof Yunani kuno, Democritus, bahwa bagian terkecil yang sudah tidak dapat dibagi tersebut adalah atom.</p> <p>Guru bertanya, “Lalu bagaimanakah ukuran atom itu?” (Menanya)</p> <p>“Sangat kecil” (Peserta didik mengumpulkan data).</p> <p>Guru bertanya, ”Kalau begitu, apakah kita bisa melihat atom dengan ukurannya yang sangat kecil tadi?” (Menanya)</p> <p>“Lalu bagaimana kita bisa mempelajari atom, sedangkan kita tidak dapat melihatnya?” (Menanya)</p> <p>“Dengan membayangkan, menduga model atom. Begitulah yang dilakukan para ahli kimia. Oleh karena itu gambaran tentang atom</p>	20 menit

	<p>terus mengalami perkembangan. Bagaimana perkembangan teori atom?" (Masalah)</p> <p>"Bagaimanakah teori atom menurut para ahli?" (Topik)</p>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok. b. Guru membagikan kertas kepada masing-masing kelompok. c. Guru meminta siswa untuk membagi tugas pada anggota kelompok untuk mengerjakan soal masing-masing 1 soal. d. Guru meminta siswa untuk mencari kelompok baru. e. Guru memberi waktu 30 menit untuk mengerjakan soal dengan bimbingan guru f. Guru meminta siswa untuk kembali ke kelompok awal g. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya 	50 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> a. Simpulan Guru menyampaikan bersama-sama siswa kesimpulan materi. b. Penutup Berdoa dan salam untuk menutup kegiatan pembelajaran. 	10 menit

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Aspek	Prosedur	Instrumen	Keterangan
Spiritual	- Observasi	- Lembar Observasi	- Terlampir
Pengetahuan	- Tes tertulis - Evaluasi mandiri	- Soal Evaluasi / tes uraian	- Terlampir
Sikap	- Observasi	- Lembar observasi	- Terlampir
Keterampilan	- Tes unjuk kinerja	- Lembar observasi	- Terlampir

Yogyakarta, 31 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Agus Sugiarto
NIP.19670808 199001 1 002

Setyaningsih
NIM.12303241011

LAMPIRAN

LEMBAR PENILAIAN SPIRITUAL

No.Absen	Menyadari adanya perkembangan penulisan lambang unsur				Menyadari adanya kebermanfaatan dalam penulisan lambang unsur				Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya penulisan lambang unsure yang mempermudah dalam mempelajari unsure				Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya perkembangan lambang unsur				Total Skor
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1																	
2																	
3																	

Keterangan Nilai

- | | | |
|--------------|-----|-------------------|
| Selalu | = 4 | Skor minimal = 4 |
| Sering | = 3 | Skor maksimal= 16 |
| Jarang | = 2 | |
| Tidak Pernah | = 1 | |

Pengubahan nilai menjadi skor skala 4 dengan rumus = $\frac{??? \ ????}{???? \ ???? \ ??} \times 4$

Predikat menggunakan acuan berikut (Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013) :

- Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$
- Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$
- Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$
- Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

LEMBAR PENILAIAN SOSIAL

No.	Nama Siswa	Skor Aspek yang Dinilai						Jumlah Skor	Nilai Akhir (NA) atau Skor Rerata
		Sosial							
		Percaya Diri	Tanggung Jawab	Teliti	Santun	Kerjasama	Mandiri		

Rentang Skor = 1 – 5, skor minimal = 6, skor maksimal = 30

Pengubahan nilai menjadi skor skala 4 dengan rumus = $\frac{??? \ ???}{??? \ ???} \times 4$

Predikat menggunakan acuan berikut (Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013) :

- Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$
- Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$
- Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$
- Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN

No.	Nama Siswa	Menalar	Menanya	Mengkomunikasikan	Jumlah Skor	Nilai Akhir

Rentang Skor = 1 – 5, skor minimal = 3, skor maksimal = 15

Pengubahan nilai menjadi skor skala 4 dengan rumus = $\frac{??? - 3}{5 - 3} \times 4$

Predikat menggunakan acuan berikut (Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013) :

- Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$
- Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$
- Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$
- Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

1. Bagaimana model atom menurut John Dalton ?
2. Gambarkan susunan
 - a. atom H dan atom O dari H_2O menurut model atom Dalton !



2 atom H 1 atom O

- b. atom N dan atom H dari NH_3 menurut model atom Dalton !



3 atom H 1 atom N

3. Bagaimana proses penemuan elektron ?
4. Bagaimana model atom menurut J.J Thompson ?
5. Proton ditemukan oleh E. Goldstein. Ceritakan proses penemuan proton !
6. Bagaimana proses penemuan neutron ?
7. Rutherford menembaki lempeng logam tipis untuk mendapatkan informasi tentang struktur atom.
 - a. Sinar apakah yang digunakan oleh Rutherford ?
 - b. Fakta apakah yang diperoleh Rutherford dari percobaannya ?
 - c. Bagaimanakah kesimpulan Rutherford mengenai atom ?
8. Apa yang kamu ketahui tentang spectrum atom hidrogen ?
9. Bagaimana model atom menurut Niels Bohr ?
10. Bagaimana model atom mekanika gelombang ?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	:	SMA N 1 Mertoyudan Magelang
Mata Pelajaran	:	Kimia
Kelas / Semester	:	X/Ganjil
Materi Pokok	:	Struktur Atom
Alokasi Waktu	:	1 x pertemuan (90 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

KD pada KI-1 :

- 1.2 Menyadari adanya keteraturan struktur partikel materi sebagai wujud kebesaran Tuhan YME dan pengetahuan tentang struktur partikel materi sebagai hasil pemikiran kreatif manusia yang kebenarannya bersifat tentatif.

Indikator :

- 1.1.2. Bersyukur kepada Tuhan atas anugerah keteraturan struktur partikel materi sebagai wujud kebesaran Tuhan YME.

KD pada KI-2 :

- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, disiplin, jujur, objektif, terbuka, mampu membedakan fakta dan opini, ulet, teliti, bertanggung jawab, kritis, kreatif, inovatif, demokratis, komunikatif) dalam merancang dan melakukan percobaan serta berdiskusi yang diwujudkan dalam sikap sehari-hari.
- 2.2 Menunjukkan perilaku kerjasama, santun, toleran, cinta damai dan peduli lingkungan serta hemat dalam memanfaatkan sumber daya alam.
- 2.3 Menunjukkan perilaku responsif, dan proaktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan.

Indikator :

- 2.1.2 Menunjukkan sikap perilaku ilmiah yaitu rasa ingin tahu dan disiplin dalam melakukan tanya jawab dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar.
- 2.2.2 Menunjukkan perilaku dan sikap saling bekerjasama saat melakukan diskusi dan tanya jawab.
- 2.3.1 Menunjukkan sikap proaktif dan menanggapi pendapat orang lain dengan bijaksana saat diskusi dan tanya jawab.

KD pada KI-3 :

- 3.3 Menganalisis struktur atom berdasarkan teori atom Bohr dan teori mekanika kuantum

Indikator :

- 3.3.1 Peserta didik dapat menentukan nomor atom dan nomor massa
- 3.3.2 Peserta didik mampu menuliskan lambang atom berdasarkan nomor atom dan nomor massa
- 3.3.3 Peserta didik mampu mengklasifikasikan atom kedalam isotop, isobar, isoton berdasarkan nomor atom dan nomor massa.

KD pada KI-4 :

- 4.3 Mengolah dan menganalisis struktur atom berdasarkan teori atom Bohr dan teori mekanika kuantum.

Indikator :

- 4.3.1 Mengolah informasi sehingga dapat menerapkan aturan penulisan lambang atom berdasarkan nomor atom dan nomor massa

C. Materi Pembelajaran

I. Penulisan Lambang Unsur (Atom)

Sebelum kimia menjadi bidang ilmu, ahli alkemi telah menentukan lambang-lambang baik untuk logam maupun senyawa umum lainnya. Mereka menggunakan singkatan dalam diagram atau prosedur dan tanpa konsep mengenai suatu atom bergabung untuk membentuk molekul. Dengan perkembangan teori zat, John Dalton memperkenalkan lambang-lambang yang lebih sederhana, didasarkan oleh lingkaran, yang digunakan untuk menggambarkan molekul.

Sistem yang saat ini digunakan diperkenalkan oleh Berzelius. Dalam sistem tipografi tersebut, lambang kimia yang digunakan adalah singkatan dari nama Latin (karena waktu itu Bahasa Latin merupakan bahasa sains); misalnya Fe adalah lambang untuk unsure ferrum (besi), Cu adalah lambang untuk unsure Cuprum (tembaga), Hg adalah lambang untuk unsure hydrargyrum (raksa), dan sebagainya. Lambang kimia digunakan secara internasional, meski nama-nama unsur diterjemahkan antarbahasa. Huruf pertama lambang kimia ditulis dalam huruf kapital, sedangkan huruf selanjutnya (jika ada) ditulis dalam huruf kecil.

II. Nomor atom, Nomor massa, dan Lambang Atom.

1. Nomor atom

Jumlah proton didalam inti yang sekaligus merupakan muatan inti, disebut nomor atom (Z). Jumlah proton khas bagi setiap unsur. Artinya atom-atom dari unsur yang sama mempunyai jumlah proton yang sama tetapi berbeda dari atom unsur lain. Oleh karena suatu atom bersifat netral, maka jumlah elektron sama dengan jumlah proton. Jadi nomor atom netral juga menyatakan jumlah elektron dalam suatu atom.

Nomor atom netral = Jumlah proton = Jumlah elektron

2. Nomor massa

Jumlah neutron didalam atom dinyatakan dengan N. Jumlah neutron dan proton didalam atom disebut nomor massa A.

Jadi $A = Z + N$ (Nomor massa = jumlah proton + jumlah neutron)

3. Lambang Atom

Lambang yang digunakan untuk menyatakan spesies inti adalah lambang kimia unsur atom ditulis di sebelah kiri bawah dan bilangan massa ditulis di sebelah kiri atas.

A_ZX Keterangan : X = lambang atom atau unsur

Z = nomor atom = jumlah proton

A = nomor massa = jumlah proton + jumlah neutron

Contoh ${}^2_2\text{He}$, ${}^{14}_7\text{N}$, ${}^{238}_{92}\text{U}$. Nomor atom sering tidak ditulis, sebab nomor atom khas untuk unsur kimia. Tidak ada dua unsur kimia yang memiliki nomor atom yang sama.

III. Isotop, Isobar, dan Isoton

Penyusun utama inti adalah proton dan neutron. Tiap spesies ini dapat ditandai atas dasar jumlah proton dan neutron didalamnya. Spesies atom dengan nomor atom sama tetapi berbeda nomor massanya disebut *isotop*. Istilah isotop hanya boleh dipakai untuk spesies atom dari unsur yang sama, tetapi jumlah neutron berbeda. Contoh ${}^{12}_6\text{C}$, ${}^{13}_6\text{C}$, ${}^{14}_6\text{C}$ adalah isotop karena ketiganya memiliki nomor atom yang sama yaitu 6

Spesies atom yang ditandai oleh jumlah proton dan jumlah neutron didalam intinya disebut *nuklida*. Nuklida-nuklida yang mempunyai nomor massa yang sama, tetapi nomor atom berlainan disebut *isobar*. Contoh ${}^{14}_6\text{C}$ dan ${}^{14}_7\text{N}$ adalah isobar karena nomor massa kedua nuklida tersebut sama yaitu 14.

Selanjutnya nuklida yang nomor atom dan nomor massanya berlainan tetapi jumlah neutronnya sama disebut *isoton*. Contoh ${}^{14}_6\text{C}$ dan ${}^{15}_7\text{N}$ adalah isoton karena jumlah neutron kedua nuklida sama yaitu 7.

D. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *scientific*

Metode : ekspositori, tanya jawab

E. Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Alat dan Bahan

- Spidol
- White board*

2. Sumber belajar

Permana, Irvan. 2009. *Memahami Kimia 1: SMA/MA Untuk Kelas X, Semester I dan 2*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Watoni, Haris. 2013. *Kimia untuk SMA/MA Kelas X Peminatan Kurikulum 2013*. Jakarta :Yrama Widya.

Sunarya, Y. dan Setiabudi, A. 2009. *Mudah dan Aktif Belajar Kimia 1 : Untuk Kelas X Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p>	<p>a. Berdoa dan guru mengecek kehadiran serta kesiapan peserta didik.</p> <p>b. Motivasi Guru memotivasi peserta didik dengan mengajukan pertanyaan untuk menuntun peserta didik dalam mempelajari topik yang akan dibahas.</p> <p>c. Guru memberikan apersepsi <u>Apersepsi :</u> Guru menyinggung tentang klasifikasi materi untuk mengaitkan dengan topik yang akan dipelajari. Materi dibedakan menjadi zat murni dan campuran. Zat murni terdiri dari unsur dan senyawa. Jumlah unsur di alam ini sangat banyak, yaitu sekitar 117 yang sudah diketahui dan unsure tersebut memiliki nama-nama unik tersendiri. Unsur adalah dasar pembentukan senyawa melalui reaksi kimia.</p> <p>Guru menyinggung tentang penulisan lambing unsur. Tentu akan sangat SULIT untuk mempelajari dan menuliskan nama-nama unsur tersebut, maka bagaimana cara menuliskannya ? yaitu dengan sistem yang diperkenalkan Berzelius.</p> <p>Partikel apa sajakah yang menyusun atom? Bagaimanakah cara menuliskan lambang atom yang menunjukkan jumlah proton, elektron, dan neutron dalam atom? (Masalah)</p> <p><u>Topik :</u> Lambang atom</p> <p>d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p>	<p>10 menit</p>
<p>Inti</p>	<p>h. Guru menampilkan gambar lambang unsure menurut Alkemi dan Dalton (Mengamati)</p> <p>i. Guru menjelaskan penulisan lambang unsure yang dicetuskan oleh BARZELIUS.</p> <p>a. Menjelaskan tentang nomor atom yang ditunjukkan oleh jumlah proton (mengamati)</p>	<p>120 menit</p>

	<p>b. Memberikan atom dengan jumlah proton dan neutron tertentu. Siswa diminta untuk menentukan jumlah elektron. (Menalar)</p> <p>c. Menjelaskan massa atom dengan mengingatkan siswa pada model atom Rutherford bahwa pusat massa atom terletak di inti (mengamati, menanya)</p> <p>d. Menginformasikan lambang atom secara umum A_ZX Keterangan : X = lambang atom atau unsur Z = nomor atom = jumlah proton A = nomor massa = jumlah proton + jumlah neutron</p> <p>e. Guru memberikan soal di papan tulis, siswa disuruh mengerjakan ke depan. (Mencoba) Memberikan lambang atom-atom, siswa mengelompokkannya atom-atom yang memiliki nomor atom sama, mengelompokkan atom yang memiliki nomor massa sama, dan mengelompokkan atom yang memiliki jumlah neutronnya sama. (Mengasosiasi)</p> <p>f. Menyimpulkan kelompok atom yang se-isotop, se-isobar, se-isoton (Mengasosiasi)</p> <p>g. Siswa mencoba mendefinisikan istilah isotop, isobar, isoton (Mencoba)</p> <p>h. Guru menyempurnakan jawaban dari siswa tentang definisi isotop, isobar, isoton apabila jawaban siswa kurang tepat</p>	
Penutup	<p>c. Simpulan Siswa dengan dibimbing dan difasilitasi guru membuat simpulan tentang penulisan lambang atom.</p> <p>d. Penutup Berdoa dan salam untuk menutup kegiatan pembelajaran.</p>	5 menit

G. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Aspek	Prosedur	Instrumen	Keterangan
Spiritual	- Observasi	- Lembar Observasi	- Terlampir
Pengetahuan	- Tes tertulis - Evaluasi mandiri	- Soal Evaluasi / tes uraian	- Terlampir
Sikap	- Observasi	- Lembar observasi	- Terlampir
Keterampilan	- Tes unjuk kinerja	- Lembar observasi	- Terlampir

Yogyakarta, 31 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Agus Sugiarto
NIP.19670808 199001 1 002

Setyaningsih
NIM.12303241011

LEMBAR PENILAIAN SOSIAL

No.	Nama Siswa	Skor Aspek yang Dinilai						Jumlah Skor	Nilai Akhir (NA) atau Skor Rerata
		Sosial							
		Percaya Diri	Tanggung Jawab	Teliti	Santun	Kerjasama	Mandiri		

Rentang Skor = 1 – 5, skor minimal = 6, skor maksimal = 30

Pengubahan nilai menjadi skor skala 4 dengan rumus = $\frac{??? \ ????}{???? \ ???? \ ??} \times 4$

Predikat menggunakan acuan berikut (Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013) :

- Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$
- Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$
- Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$
- Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN

No.	Nama Siswa	Menalar	Menanya	Mengkomunikasikan	Jumlah Skor	Nilai Akhir

Rentang Skor = 1 – 5, skor minimal = 3, skor maksimal = 15

Pengubahan nilai menjadi skor skala 4 dengan rumus = $\frac{??? - 3}{5 - 3} \times 4$

Predikat menggunakan acuan berikut (Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013) :

- Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$
- Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$
- Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$
- Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Martoyudan
Mata Pelajaran	: Kimia
Kelas/Semester	: X/1
Materi Pokok	: Mekanika kuantum dan Bilangan Kuantum
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KD dari KI 1 :

- 1.1 Menyadari adanya keteraturan struktur partikel materi sebagai wujud kebesaran Tuhan YME dan pengetahuan tentang struktur partikel materi sebagai hasil pemikiran kreatif manusia yang kebenarannya bersifat tentatif.

Indikator :

- 1.1.1 Menyadari adanya bilangan-bilangan kuantum sebagai identitas elektron atom untuk mengagungkan kebesaran Tuhan YME.

KD dari KI 2:

- 2.3 Menunjukkan perilaku responsif dan pro-aktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan.

Indikator:

- 2.3.1 Melakukan perilaku responsif sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah terkait bilangan kuantum.
- 2.3.2 Melakukan perilaku pro-aktif sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah terkait bilangan kuantum.

KD dari KI 3:

3.3 Menganalisis struktur atom berdasarkan teori atom Bohr dan teori mekanika kuantum.

Indikator:

3.3.1 Menjelaskan pengertian bilangan-bilangan kuantum.

3.3.2 Menuliskan bilangan-bilangan kuantum dari elektron terakhir suatu atom.

KD dari KI 4:

4.3 Mengolah dan menganalisis struktur atom berdasarkan teori atom Bohr dan teori mekanika kuantum.

Indikator:

4.3.1 Menyebutkan analisis teori mekanika kuantum dengan bilangan-bilangan kuantum.

4.3.2 Terampil menjelaskan hasil analisis teori mekanika kuantum dengan bilangan-bilangan kuantum.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah melakukan tanya jawab dengan guru, peserta didik dapat menyebutkan kegunaan bilangan-bilangan kuantum.
2. Setelah melakukan tanya jawab dan berdiskusi, peserta didik dapat menuliskan bilangan-bilangan kuantum.
3. Setelah melakukan diskusi, peserta didik dapat menjelaskan struktur atom berdasarkan teori mekanika kuantum.

D. MATERI AJAR

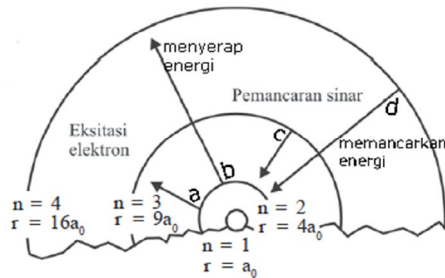
Pada tahun 1913, Neils Bohr dapat menjelaskan fenomena ini dengan menggunakan teori kuantum Max Planck. Menurut Bohr, spectrum garis menunjukkan bahwa elektron dalam atom hanya dapat beredar pada lintasan-lintasan dengan tingkat energy tertentu. pada lintasan itu, elektron dapat beredar tanpa pemancaran atau penyerapan energy. lintasan elektron berupa lingkaran dengan jari-jari tertentu yang disebut sebagai tingkat energy. tingkat energy tersebut dimulai dari yang paling rendah yaitu $n = 1, 2, 3, 4$ dan dinyatakan dengan lambang K, L, M, N dan seterusnya.



Gambar 1.8. Model atom Niels Bohr

Pada keadaan normal, elektron menempati tingkat energy yang paling rendah, keadaan ini disebut dengan keadaan dasar (*ground state*). Apabila mendapat energy dari

luar maka elektron akan menyerap energy lalu pindah ke tingkat energy yang lebih tinggi, ini disebut dengan keadaan eksitasi.



Keterangan gambar :

- gambar a dan b : keadaan elektron saat diberi energi dan tereksitasi
- gambar c dan d : keadaan elektron saat tidak diberi energi lagi

Keadaan ini berlangsung singkat dan elektron akan kembali ke tempat semula dengan memancarkan energy radiasi. energy yang dipancarkan sama dengan selisih tingkat energy akhir dan awal. Oleh karena perpindahan elektron berlangsung antara tingkat energy tertentu, maka atom hanya akan memancarkan radiasi dengan tingkat energy tertentu pula.

Pada tahun 1926, Schrödinger mengajukan suatu persamaan, kini disebut persamaan gelombang Schrödinger. Persamaan ini memperhitungkan dualisme sifat elektron, yaitu sebagai partikel sekaligus sebagai gelombang.

Penyelesaian persamaan gelombang Schrödinger menghasilkan serangkaian fungsi matematika yang disebut fungsi-fungsi gelombang. Fungsi gelombang (Ψ) tidak mempunyai arti fisis tertentu, tetapi kuadratnya menyatakan daerah dengan peluang terbesar menemukan elektron. Tiap fungsi gelombang menyatakan satu orbital dengan ukuran, bentuk, dan orientasi spesifik.

Teori atom mekanika kuantum menggunakan tiga bilangan untuk menyatakan suatu orbital, yaitu bilangan kuantum utama (n), bilangan kuantum azimut (l), dan bilangan kuantum magnetik (m). Masing-masing bilangan memiliki nilai-nilai maksimal yang diizinkan.

1. Bilangan kuantum utama (n)

Bilangan kuantum utama menyatakan tingkat energi orbital. Bilang ini mempunyai nilai semua bilangan bulat positif yaitu 1,2,3,4 dst. Semakin besar nilai n semakin tinggi tingkat energinya.

Bilangan kuantum utama menggambarkan kulit atom dan dilambangkan dengan K,L,M,N dst untuk nilai $n = 1,2,3,4$ dst.

2. Bilangan kuantum azimut (l)

Bilangan ini menyatakan bentuk orbital. Nilai yang diizinkan yaitu semua bilangan bulat mulai dari 0 hingga (n-1). Bentuk orbital biasanya dinyatakan dengan lambang s, p, d, f dst masing-masing untuk nilai l = 0, 1, 2, 3 dst.

3. Bilangan kuantum magnetik (m)

Bilangan kuantum magnetik menyatakan orientasi ruang orbital. Nilai yang diizinkan yaitu semua bilangan bulat mulai -l, nol (0), sampai dengan +l.

Selain ketiga bilangan kuantum di atas, elektron mempunyai sifat lain, yaitu spin elektron. Spin elektron adalah gerakan berputar pada sumbunya (rotasi) yang menyerupai sebuah gangsing. Hanya ada dua nilai untuk bilangan kuantum spin, yaitu $-\frac{1}{2}$ dan $+\frac{1}{2}$. Hal tersebut sesuai dengan dua kemungkinan, searah dengan jarum jam atau berlawanan arah dengan jarum jam.

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan pembelajaran : Pendekatan saintifik

Metode pembelajaran : *Problem Based Learning*

F. MEDIA, ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN

1. Alat Pembelajaran : Spidol, *whiteboard*.

2. Bahan Pembelajaran : Soal latihan, bahan ajar.

3. Sumber Belajar : Michael Purba. 2006. *Kimia Untuk SMA*. Jakarta: Erlangga.
: Rufaida, Anis dyah, dkk.2009. *Kimia untuk SMA/MA*. Klaten: Intan Pariwara.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	a. Guru memberi salam. b. Guru memberi salam. c. Guru mengecek kehadiran siswa. d. Guru menyampaikan apersepsi <u>Apersepsi:</u> <i>Pertemuan sebelumnya kita sudah belajar tentang teori atom dan struktur atom. Terdiri dari partikel apa saja atom itu? (elektron, proton, dan neutron)</i> <i>Partikel apa yang terus bergerak? (elektron)</i> <i>Dimana letak elektron itu? (sekeliling inti atom)</i> <u>Masalah :</u> <i>Bagaimana pergerakan elektron dalam atom menurut Bohr? (elektron mengelilingi inti atom dengan lintasan berupa orbit)</i> <i>Bagaimanakah model atom menurut teori atom yang terbaru (Schrodinger)?</i> <u>Topik :</u>	10 menit

	<i>Model atom terus mengalami perkembangan. Dimanakah sebenarnya posisi elektron dan pergerakan elektron itu?</i>	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang teori atom Bohr. (mengamati) b. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang dualisme elektron yang dikemukakan de Broglie. (mengamati) c. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang asas ketidakpastian Werner Heisenberg. (Mengamati) d. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang fungsi gelombang Schrödinger dan bilangan kuantum. (Mengamati) e. Peserta didik menanyakan hal-hal yang bisa ditanyakan dari pembahasan pada saat tanya jawab. (Menanya) f. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan guru memberi soal. g. Peserta didik berdiskusi terkait soal yang diberikan guru. (Mengumpulkan data) h. Peserta didik menjawab soal dan permasalahan bilangan kuantum yang diberikan. (Mengasosiasi) i. Peserta didik menjelaskan penyelesaian dari masalah yang diberikan guru. (Mengkomunikasikan) 	110 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru bersama peserta didik mengingat kembali dan menyimpulkan materi hari ini. b. Guru memberi soal-soal pekerjaan rumah terkait bilangan kuantum. <p>A. Salam penutup.</p>	15 menit

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Aspek	Prosedur	Instrumen	Keterangan
Spiritual	- Observasi	- Lembar Observasi	- Terlampir
Pengetahuan	- Tes tertulis - Evaluasi mandiri	- Soal Evaluasi / tes uraian	- Terlampir
Sikap	- Observasi	- Lembar observasi	- Terlampir
Keterampilan	- Tes unjuk kinerja	- Lembar observasi	- Terlampir

Yogyakarta, 31 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Agus Sugiarto
NIP.19670808 199001 1 002

Setyaningsih
NIM.12303241011

LEMBAR PENILAIAN SOSIAL

No.	Nama Siswa	Skor Aspek yang Dinilai						Jumlah Skor	Nilai Akhir (NA) atau Skor Rerata
		Sosial							
		Percaya Diri	Tanggung Jawab	Teliti	Santun	Kerjasama	Mandiri		

Rentang Skor = 1 – 5, skor minimal = 6, skor maksimal = 30

Pengubahan nilai menjadi skor skala 4 dengan rumus = $\frac{??? \ ????}{???? \ ???? \ ??} \times 4$

Predikat menggunakan acuan berikut (Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013) :

- Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$
- Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$
- Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$
- Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN

No.	Nama Siswa	Menalar	Menanya	Mengkomunikasikan	Jumlah Skor	Nilai Akhir

Rentang Skor = 1 – 5, skor minimal = 3, skor maksimal = 15

Pengubahan nilai menjadi skor skala 4 dengan rumus = $\frac{??? \text{ ???? ?}}{??? ? \text{ ???? ?}} \times 4$

Predikat menggunakan acuan berikut (Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013) :

- Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$
- Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$
- Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$
- Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

SOAL ☺

1. Jelaskan postulat-postulat yang dikemukakan Bohr
2. Bagaimana hipotesis Louis de Broglie tentang dualisme elektron
3. Tuliskan fungsi gelombang menurut Erwin Schrodinger
4. Jelaskan pengertian :
 - a. Bilangan kuantum utama (n)

.....

Lengkapi tabel di bawah ini :

Simbol Kulit	Bilangan kuantum utama (n)
K	1
L	2
...	...
N	...

Angka yang diijinkan ...

- b. Bilangan kuantum azimuth (l)

.....

Lengkapi tabel di bawah ini :

Kulit	Nilai n	Nilai l	Sub kulit
K	1	0	<i>s</i>
L	2	0	<i>s</i>
		1	<i>p</i>
M	3	0	<i>s</i>
		1	<i>p</i>
		...	<i>d</i>
N	4
			...
			...
			<i>f</i>

Angka yang diijinkan ...

c. Bilangan kuantum magnetik

.....
.....
.....

Lengkapi tabel di bawah ini :

Nilai l	Nilai m	Jumlah ruang orbital
0	0	1
1	-1, 0, +1	3
...	-2, -1, 0, +1, +2	...
3	...	5

Angka yang diijinkan ...

d. Bilangan kuantum spin

.....
.....
.....

5. Bagaimana bentuk dan arah/orientasi orbital :

- a. Orbital s
- b. Orbital p
- c. Orbital d
- d. Orbital f

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Martoyudan
Mata Pelajaran	: Kimia
Kelas/Semester	: X/1
Materi Pokok	: Konfigurasi Elektron
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KD dari KI 1:

- 1.1 Menyadari adanya keteraturan struktur partikel materi sebagai wujud kebesaran Tuhan YME dan pengetahuan tentang konfigurasi elektron sebagai hasil pemikiran kreatif manusia yang kebenarannya bersifat tentatif.

Indikator :

- 1.1.1 Bersyukur atas adanya keteraturan elektron sehingga keseimbangan alam terjaga.

KD dari KI 2:

- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, disiplin, jujur, objektif, terbuka, mampu membedakan fakta dan opini, ulet, teliti, bertanggung jawab, kritis, kreatif, inovatif, demokratis, komunikatif) dalam merancang dan melakukan percobaan serta berdiskusi yang diwujudkan dalam sikap sehari-hari.
- 2.2 Menunjukkan perilaku kerjasama, santun, toleran, cinta damai dan peduli lingkungan serta hemat dalam memanfaatkan sumber daya alam.
- 2.3 Menunjukkan perilaku responsif, dan proaktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan.

Indikator :

- 2.1.3 Menunjukkan sikap perilaku ilmiah yaitu rasa ingin tahu dan disiplin pada saat berdiskusi.
- 2.2.3 Menunjukkan perilaku dan sikap saling bekerjasama saat melakukan diskusi kelompok.
- 2.3.1 Menunjukkan sikap perilaku responsive dan proaktif serta bijaksana dalam memecahkan masalah konfigurasi elektron.

KD dari KI 3:

- 3.6 Menganalisis hubungan konfigurasi elektron dengan diagram orbital untuk menentukan letak unsur dalam tabel periodik.

Indikator :

- 3.6.1 Menggunakan prinsip Aufbau, prinsip larangan Pauli dan kaidah Hund untuk menuliskan konfigurasi elektron.
- 3.6.2 Menuliskan elektron valensi serta letak unsur dalam sistem periodik unsur.

KD dari KI 4:

- 4.6 Menyajikan hasil analisis hubungan konfigurasi elektron dan diagram orbital untuk menentukan letak unsur dalam tabel periodik.

Indikator :

- 4.6.1 Mempresentasikan hasil konfigurasi elektron yang telah dibuat.
- 4.6.2 Menganalisis hubungan antara konfigurasi elektron dengan letak unsur dalam SPU.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pelaksanaan pembelajaran, dengan diskusi LKS diharapkan :

1. Mengucapkan syukur kepada Tuhan atas anugerah keteraturan elektron yang ada di alam yang ditunjukkan dengan kemampuan membuat konfigurasi elektron.
2. Menjaga kestabilan alam melalui pemahaman keteraturan elektron sebagai kesadaran akan fungsinya bagi kelangsungan hidup.
3. Memecahkan masalah tentang konfigurasi elektron dengan penuh toleran dan kekompakan yang tinggi dalam kelompok untuk menyelesaikan soal-soal sehingga dapat terselesaikan secara cepat dan tepat.
4. Demokratis dan objektif dalam menyikapi berbagai perbedaan pendapat ketika diskusi.
5. Menuliskan konfigurasi elektron menggunakan prinsip Aufbau, Larangan Pauli, dan kaidah Hund dengan berbagai kreasi dan inovasi secara berkelompok .
6. Menentukan periode dan golongan unsur dalam sistem periodik berdasarkan konfigurasi elektron.
7. Menjelaskan hubungan antara konfigurasi elektron dengan letak unsur dalam SPU.
8. Mempresentasikan hasil konfigurasi elektron yang telah dibuat dengan baik dan benar sesuai dengan prinsip pengisian elektron.

9. Menyimpulkan hasil presentasi yang dipaparkan secara kelompok.

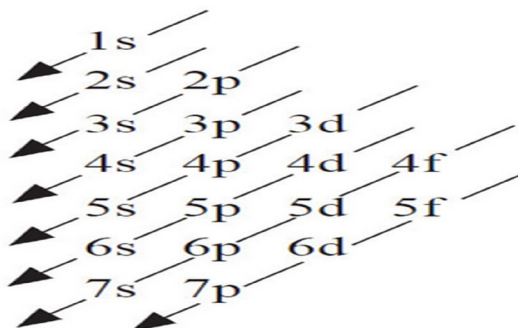
D. MATERI AJAR

Orbital adalah ruang dimana terdapat kebolehjadian yang lebih tinggi untuk menemukan suatu elektron. Elektron dalam orbital dikarakterisasi oleh empat bilangan kuantum yaitu bilangan kuantum utama, bilangan kuantum azimuth, bilangan kuantum magnetik dan bilangan kuantum spin.

Konfigurasi elektron menggambarkan susunan elektron-elektron pada orbital-orbitalnya dalam atom. Ada tiga aturan pengisian elektron-elektron ke dalam orbital-orbitalnya :

- Asas Aufbau : Elektron-elektron cenderung menempati orbital-orbital dengan energy lebih rendah terlebih dahulu.
- Asas larangan Pauli : Tidak boleh ada dua elektron yang mempunyai keempat bilangan kuantum dengan nilai yang sama. Hal ini berarti, orbital dapat ditempati oleh maksimum dua elektron dengan arah rotasi yang berlawanan.
- Kaidah Hund : Jika elektron-elektron dimasukkan ke dalam orbital-orbital pada sub kulit yang sama, maka elektron-elektron akan mengisi orbital-orbital satu per satu sebelum berpasangan.

Gambar diagram tingkat energi :



Hubungan antara konfigurasi elektron dan system periodik adalah :

- Elektron terluar menunjukkan golongan
- Jumlah kulit menunjukkan periode.

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan pembelajaran : *Scientific approach*
2. Metode pembelajaran : Diskusi LKS

F. MEDIA, ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN

1. Alat Pembelajaran : Spidol, *white board*.
2. Bahan Pembelajaran : Lembar kerja siswa (LKS), bahan ajar.
3. Sumber Belajar : Michael Purba. 2006. *Kimia Untuk SMA*. Jakarta: Erlangga.

: Rufaida, Anis dyah, dkk.2009. *Kimia untuk SMA/MA*.
Klaten: Intan Pariwara.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	e. Guru memberi salam. f. Guru mengecek kehadiran siswa dan memeriksa kerapian dan kebersihan sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan. g. Guru mengajak siswa berdo'a sebelum memulai pelajaran. d. Guru menanyakan tentang materi sebelumnya yaitu tentang bilangan kuantum pada model atom mekanika kuantum. "Bilangan kuantum menyatakan keberadaan elektron dalam suatu atom. Berdasarkan bilangan kuantum bagaimana susunan elektron yang dipunyai atom jika lebih dari satu atau dua ? lalu bagaimana susunan elektron dalam kulit dan sub kulit atom?" (Masalah) <u>Topik :</u> Susunan elektron pada atom (Konfigurasi elektron pada atom)	10 menit
Inti	a. Guru membagikan LKS kepada masing-masing kelompok. b. Guru memberikan pengantar sebelum siswa mengerjakan LKS. c. Guru memberi kesempatan siswa menjawab pertanyaan tersebut setelah mengerjakan LKS. d. Guru memberikan kesempatan siswa berdiskusi mengerjakan LKS. e. Guru membahas jawaban LKS. •	60 menit
Penutup	H. Peserta didik dengan dibimbing dan difasilitasi pendidik membuat Kesimpulan tentang prinsip dalam membuat konfigurasi elektron. I. Berdoa dan atau salam untuk menutup kegiatan pembelajaran serta mengingatkan akan tugas untuk pertemuan selanjutnya.	20 menit

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Aspek	Prosedur	Instrumen	Keterangan
Spiritual	- Observasi	- Lembar Observasi	- Terlampir
Pengetahuan	- Tes tertulis - Evaluasi mandiri	- Soal Evaluasi / tes uraian	- Terlampir
Sikap	- Observasi	- Lembar observasi	- Terlampir
Keterampilan	- Tes unjuk kinerja	- Lembar observasi	- Terlampir

Yogyakarta, 8 September 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Agus Sugiarto
NIP.19670808 199001 1 002

Setyaningsih
NIM.12303241011

LEMBAR PENILAIAN SOSIAL

No.	Nama Siswa	Skor Aspek yang Dinilai						Jumlah Skor	Nilai Akhir (NA) atau Skor Rerata
		Sosial							
		Percaya Diri	Tanggung Jawab	Teliti	Santun	Kerjasama	Mandiri		

Rentang Skor = 1 – 5, skor minimal = 6, skor maksimal = 30

Pengubahan nilai menjadi skor skala 4 dengan rumus = $\frac{??? \ ???}{??? \ ???} \times 4$

Predikat menggunakan acuan berikut (Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013) :

- Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$
- Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$
- Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$
- Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN

No.	Nama Siswa	Menalar	Menanya	Mengkomunikasikan	Jumlah Skor	Nilai Akhir

Rentang Skor = 1 – 5, skor minimal = 3, skor maksimal = 15

Pengubahan nilai menjadi skor skala 4 dengan rumus = $\frac{??? \text{ ???? ?}}{??? ? \text{ ???? ?}} \times 4$

Predikat menggunakan acuan berikut (Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013) :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

Lembar Kerja Siswa

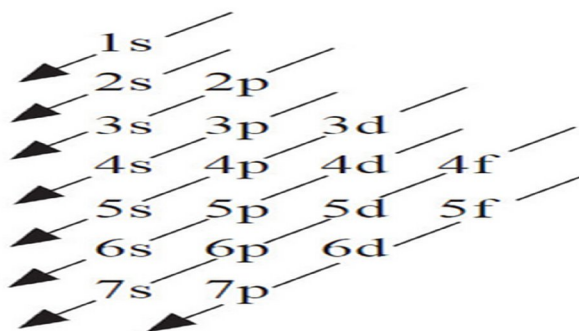
Judul : Konfigurasi elektron dalam atom

Tujuan : Menjelaskan sifat yang menunjukkan kemiripan unsur dalam tabel periodik unsur.

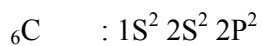
Teori :

Orbital adalah ruang di mana terdapat kebolehjadian yang lebih tinggi untuk menemukan suatu elektron. Elektron dalam orbital dikarakterisasi oleh empat bilangan kuantum yaitu bilangan kuantum utama (n), bilangan kuantum azimuth (l), bilangan kuantum magnetik (m) dan bilangan kuantum spin.

Orbital mempunyai energi, bentuk dan orientasi yang dikarakterisasi oleh bilangan-bilangan kuantumnya. Untuk atom dengan dua atau lebih elektron energy orbital ditunjukkan oleh diagram tingkat energy. Urutan orbital untuk pengisian elektron berdasarkan tingkat energy :



Contoh :



Kegiatan :

No	Unsur	Orbital elektron										Jumlah kulit	Jumlah elektron terluar	
		K	L		M			N						
		1s	2s	2p	3s	3p	3d	4s	4p	4d	4f			
1	${}_1\text{H}$													
2	${}_3\text{Li}$													
3	${}_4\text{Be}$													
4	${}_5\text{B}$													
5	${}_6\text{C}$													
6	${}_7\text{N}$													
7	${}_8\text{O}$													
8	${}_9\text{F}$													
9	${}_{10}\text{Ne}$													
10	${}_{11}\text{Na}$													
11	${}_{12}\text{Mg}$													
12	${}_{13}\text{Al}$													
13	${}_{14}\text{Si}$													
14	${}_{15}\text{P}$													
15	${}_{16}\text{S}$													
16	${}_{17}\text{Cl}$													
17	${}_{18}\text{Ar}$													
18	${}_{19}\text{K}$													

Pertanyaan :

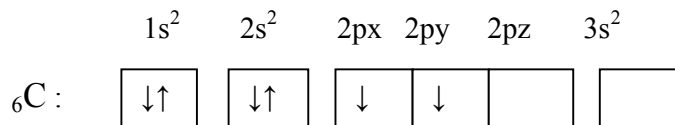
1. Unsur manakah yang mempunyai jumlah kulit sama ?
2. Unsur manakah yang mempunyai jumlah elektron terluar sama ?
3. Coba cek di TPU :
 - a. Apakah kesamaan yang dipunyai atom yang jumlah kulitnya sama ?
 - b. Apakah kesamaan yang dipunyai atom yang elektron terluarnya sama ?
4. Bagaimana hubungan konfigurasi elektron dengan letak unsur dalam TPU

Kesimpulan.....

Kegiatan 2

Teori :

Orbital p dan d mempunyai orbital yang enrginya sama. Konfigurasi elektron dapat dituliskan dengan cara sebagai berikut :



Elektron yang mengisi orbital yang energinya sama tidak diisi langsung berpasangan tetapi diisi elektron satu-persatu. (Aturan Hund)

Tuliskan konfigurasi elektron dengan cara di atas :

Unsur	Konfigurasi Elektron										Jumlah elektron teruar yang belum berpasangan
	1s	2s	2px	2py	2pz	3s	3px	3py	3pz	4s	
${}_7\text{N}$	$\uparrow\downarrow$	$\uparrow\downarrow$	\uparrow	\uparrow	\uparrow						
${}_8\text{O}$											
${}_9\text{F}$											
${}_{10}\text{Ne}$											

Pertanyaan :

Perhatikan elektron pada orbital 1s

- Bilangan kuantum apa saja yang dimiliki ke-2 elektron itu ?
- Adakah ke-2 elektron mempunyai bilangan kuantum ke-4nya sama ?

Kesimpulan :

Ulangan Harian
Kelas X
SMA Negeri 1 Mertoyudan

Nama :	No Absen :
--------	------------

1. Bagaimana teori atom menurut :
 - a. Dalton
 - b. Thomshon
 - c. Rutherford
2. Hitunglah jumlah proton, elektron dan neutronnya :
 - a. $^{31}_{15}\text{P}$
 - b. $^{14}_7\text{N}^{3-}$
 - c. $^{56}_{26}\text{Fe}^{2+}$
3. Tentukan atom-atom berikut termasuk isotop/ isoton/isobar :

Lambang Unsur	Isotop/isoton/isobar
^1_1H dan ^2_1H	
$^{24}_{11}\text{H}$ dan $^{24}_{12}\text{H}$	
^3_1He dan ^4_2He	

4. Jelaskan postulat-postulat Bohr :
5. Tentukan ke-4 bilangan kuantum untuk elektron terakhir dari unsure X dengan nomor atom 22. (elektron terakhirnya yaitu $3d^2$)
6. Tuliskan konfigurasi elektronnya :
 - a. $^{23}_{11}\text{Na}$
 - b. $^{31}_{15}\text{P}$

Kerjakan dengan jujur !

1. Partikel dasar penyusun inti atom terdiri dari ...
 - A. Proton saja
 - B. Neutron saja
 - C. Elektron saja
 - D. Proton dan elektron
 - E. Neutron dan proton
2. Penemu elektron adalah ...
 - A. Thomson
 - B. Goldstein
 - C. Rutherford
 - D. Niels Bohr
 - E. Maxwell
3. Pada model atom Rutherford diperoleh kesimpulan berikut ini, *kecual* ...
 - A. Diameter atom sekitar 10^{-3}
 - B. Diameter inti sekitar 10^{-13}
 - C. Sebagian besar atom terdiri atas ruang hampa
 - D. Massa atom terpusat pada intinya
 - E. Muatan atom tersebar di sekeliling inti atom
4. Nomor atom suatu unsur 58 dan nomor massa salah satu isotopnya adalah 140, maka jumlah elektron, proton, neutron unsure tersebut berturut-turut ...
 - A. 58, 29, 58
 - B. 58, 82, 58
 - C. 58, 58, 24
 - D. 58, 58, 140
 - E. 58, 58, 82
5. Pernyataan yang benar tentang neutron adalah ...
 - A. Jumlahnya selalu sama dengan proton
 - B. Jumlahnya dapat berbeda sesuai dengan nomor massa isotopnya
 - C. Jumlahnya sama dengan elektron
 - D. Merupakan partikel atom bermuatan negative
 - E. Merupakan partikel atom bermuatan positive
6. Isotop adalah nuklida dengan nomor massa ...
 - A. Sama tetapi nomor atom berbeda
 - B. Berbeda tetapi nomor atom sama
 - C. Nomor atom berbeda
 - D. Sama, tetapi jumlah proton berbeda
 - E. Berbeda tetapi jumlah neutron berbeda
7. Kebolehdjian ditemukannya electron pada jarak tertentu dari inti atom ditemukan oleh ...
 - A. Louis de Broglie
 - B. Erwin Schrodinger
 - C. W. Heisenberg

- D. Max Planck
 - E. Einstein
8. Tidak mungkin ditentukan kedudukan electron dan momentum suatu benda secara seksama pada saat bersamaan. Pernyataan ini dikemukakan oleh ...
- A. Louis de Broglie
 - B. Erwin Schrodinger
 - C. W. Heisenberg
 - D. Max Planck
 - a. Einstein
9. Fungsi persamaan Schrodinger untuk menentukan kedudukan ...
- A. Proton dalam tiga dimensi
 - B. Neutron dalam tiga dimensi
 - C. Elektron dalam tiga dimensi
 - D. Proton dalam orbital
 - E. Neutron dalam orbital
10. Jumlah electron maksimum pada sub kulit maksimum yang dimiliki oleh atom dengan bilangan kuantum utama=2 adalah ...
- A. 2
 - B. 5
 - C. 6
 - D. 10
 - E. 14

PENILAIAN X IPS 4

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

No.	Nama Siswa	Nilai	Skor Maksimal	Nilai Akhir (NA) $\frac{???? ????}{???? ? ???? ??} \times 4$
1	Aghni	44	60	2,89
2	Alfandi Prakoso	41	60	2,77
3	Arista Dinda Rayhani	35	60	2,33
4	Asril Gilang Cahyo Prihatno	37	60	2,47
5	Atsal Putra Harditya	24	60	1,6
6.	Bakuh Aji Pangestu	22	60	5,28
7.	Chania Puspita Dewi	28	60	1,87
8.	Danny Aqil Wiradhika	32	60	2,13
9.	Deva Aina Adi	31	60	2,07
10.	Dhian Tri Antono	37	60	2,47
11.	Dianita Ayu Restiningtyas	40	60	2,67
12.	Diky Yudha Prawira	44	60	2,93
13.	Dissa Bramantia	40	60	2,67
14.	Elvina Dwi Susanti	40	60	2,67
15.	Fany Diaz Puspasari	42	60	2,8
16.	Faris Adlan Wira Dhika	45	60	3
17.	Gilang Krisma Yudha P	41	60	2,73
18.	Leo Goriz Amanda	44	60	2,93
19.	M.Dafa Wisnu Eka K	32	60	2,13
20.	Muhammad Syafiq Alwan	29	60	1,93

21.	Muhammad Syaifuddin Zuhri	37	60	2,47
22.	Muhammad Zaki Latif	45	60	3
23.	Naufal Faros	40	60	2,67
24.	Nayanggita Tri Hanifa	38	60	2,53
25.	Nichita Lalita	39	60	2,6
26.	Prasetya Aji Wicaksono	41	60	2,73
27.	Rio Kurnia Putra Wardani	46	60	3,07
28.	Satriavi Sahwa Dharma Wiica	47	60	3,13
29.	Tsania Wardhati	35	60	2,33
30.	Vidia Sari Puspita Ningrum	44	60	2,93
31.	Wahyu Adi Pratama	25	60	1,67
32.	Winanda Amalia	35	60	2,33

Rentang Skor = 1 – 10, skor minimal = 6, skor maksimal = 60

Pengubahan nilai menjadi skor skala 4 dengan rumus = $\frac{??? \text{ } ???}{??? \text{ } ???} \times 4$

Predikat menggunakan acuan berikut (Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013) :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

LEMBAR PENILAIAN SOSIAL

No.	Nama Siswa	Skor Aspek yang Dinilai						Jumlah Skor	Nilai Akhir (NA) atau Skor Rerata
		Sosial							
		Percaya Diri	Tanggung Jawab	Teliti	Santun	Kerjasama	Mandiri		
1	Aghni Prasetyaningrum	4	4	4	5	5	4	26	3,47
2	Alfandi Prakoso	4	4	4	5	5	4	26	3,47
3	Arista Dinda Rayhani	4	4	4	5	5	4	26	3,47
4	Asril Gilang Cahyo Prihatno	5	4	4	5	5	4	27	3,6
5	Atsal Putra Harditya	4	4	4	5	5	4	26	3,47
6.	Bakuh Aji Pangestu	5	4	4	5	5	4	27	3,6
7.	Chania Puspita Dewi	4	4	4	5	5	4	26	3,47
8.	Danny Aqil Wiradhika	5	4	4	5	5	4	26	3,47
9.	Deva Aina Adi	4	4	4	5	5	4	26	3,47
10.	Dhian Tri Antono	5	4	4	5	5	4	27	3,6
11.	Dianita Ayu Restiningtyas	4	4	4	5	5	4	26	3,47
12.	Diky Yudha Prawira	5	4	4	5	5	5	28	3,7
13.	Dissa Bramantia	5	4	4	5	5	4	27	3,6
14.	Elvina Dwi Susanti	5	4	4	5	5	4	27	3,6
15.	Fany Diaz Puspasari	4	4	4	5	5	4	26	3,47
16.	Fariz Adlan Wira	5	4	4	5	5	4	27	3,6

	Dhika								
17.	Gilang Krisma Yudha P	5	4	4	5	5	4	27	3,6
18.	Leo Goriz Amanda	5	4	4	5	5	4	27	3,6
19.	M.Dafa Wisnu Eka K	5	4	4	5	5	4	27	3,6
20.	Muhammad Syafiq Alwan	5	4	4	5	5	5	28	3,7
21.	Muhammad Syaifuddin Zuhri	4	4	4	5	5	4	26	3,47
22.	Muhammad Zaki Latif	5	4	4	5	5	5	28	3,7
23.	Naufal Faros	5	4	4	5	5	4	27	3,6
24.	Nayanggita Tri Hanifa	4	4	4	5	5	4	26	3,47
25.	Nichita Lalita	4	4	4	5	5	4	26	3,47
26.	Prasetya Aji Wicaksono	4	4	4	5	5	4	26	3,47
27.	Rio Kurnia Putra Wardani	4	4	4	5	5	4	26	3,47
28.	Satriavi Sahwa Dharma Wiica	4	4	4	5	5	4	26	3,47
29.	Tsania Wardhati	5	4	4	5	5	4	27	3,6
30.	Vidia Sari Puspita Ningrum	5	4	4	5	5	5	28	3,7
31.	Wahyu Adi Pratama	4	4	4	5	5	4	26	3,47
32.	Winanda Amalia	5	4	4	5	5	4	27	3,6

Rentang Skor = 1 – 5, skor minimal = 6, skor maksimal = 30

Pengubahan nilai menjadi skor skala 4 dengan rumus = $\frac{???? ????}{???? ???? ??} \times 4$

Predikat menggunakan acuan berikut (Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013) :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN

No.	Nama Siswa	Menanya	Menalar	Mengkomunikasikan	Jumlah Skor	Nilai Akhir
1.	Aghni Prasetyaningrum	3	3	4	10	3,33
2	Alfandi Prakoso	3	3	4	10	3,33
3	Arista Dinda Rayhani	3	3	4	10	3,33
4.	Asril Gilang Cahyo Prihatno	3	3	5	11	3,67
5.	Atsal Putra Harditya	4	3	4	11	3,67
6.	Bakuh Aji Pangestu	4	4	4	12	4
7.	Chania Puspita Dewi	3	3	4	10	3,33
8.	Danny Aqil Wiradhika	3	3	4	10	3,33
9.	Deva Aina Adi	3	3	4	10	3,33
10.	Dhian Tri Antono	3	4	4	11	3,67
11.	Dianita Ayu Restiningtyas	3	3	4	10	3,33
12.	Diky Yudha Prawira	4	3	3	10	3,33
13.	Dissa Bramantia	4	3	4	11	3,67
14.	Elvina Dwi Susanti	3	4	4	11	3,67

15.	Fany Diaz Puspasari	3	3	4	10	3,33
16.	Fariz Adlan Wira Dhika	3	3	4	10	3,33
17.	Gilang Krisma Yudha P	4	3	4	11	3,67
18.	Leo Goriz Amanda	3	4	4	11	3,67
19.	M.Dafa Wisnu Eka K	3	4	4	11	3,67
20.	Muhammad Syafiq Alwan	4	4	4	12	4
21.	Muhammad Syafuddin Zuhri	3	3	4	10	3,33
22.	Muhammad Zaki Latif	4	4	4	12	4
23.	Naufal Faros	4	4	4	12	4
24.	Nayanggita Tri Hanifa	3	3	4	10	3,33
25.	Nichita Lalita	3	3	4	10	3,33
26.	Prasetya Aji Wicaksono	3	4	4	11	3,67
27.	Rio Kurnia Putra Wardani	3	3	4	10	3,33
28.	Satriavi Sahwa Dharma Wiica	3	3	4	10	3,33
29.	Tsanja Wardhati	4	3	4	11	3,67
30.	Vidia Sari Puspita Ningrum	4	3	4	11	3,67

31.	Wahyu Adi Pratama	3	3	4	10	3,33
32.	Winanda Amalia	4	3	4	11	3,67

Rentang Skor = 1 – 4, skor minimal = 3, skor maksimal = 12

Pengubahan nilai menjadi skor skala 4 dengan rumus = $\frac{??? \text{ ???? ?}}{??? ? \text{ ???? ?}} \times 4$

Predikat menggunakan acuan berikut (Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013) :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

PENILAIAN X MIA 3

Lembar Penilaian Pengetahuan

No.	Nama Siswa	Skor	Skor Maksimal	Nilai Akhir (NA) $\frac{???? ????}{???? ? ???? ? ?} \times 4$
1	Acmad Isnandya Anshori	51	60	3,40
2	Alya Nurhaemi	51	60	3,40
3	Ana Yuni Lismiyati	37	60	2,47
4	Annisa Anggita Ningmartyas	43	60	2,87
5	Antonius Timur Maharai	42	60	2,80
6.	Ardhiyansyah Cahya Wardani	46	60	3,07
7.	Budi Prasetyo	42	60	2,80
8.	Citra Mileni	42	60	2,80
9.	Dias Widiawati	41	60	2,73
10.	Dinda Fitri Prasetyani	41	60	2,73
11.	Eka Chandra Purnama	50	60	3,33
12.	Ervina Metta Febriananingsih	47	60	3,13
13.	Ghazy Alif Rapiero	42	60	2,80
14.	Ghea Restu Ardina	44	60	2,93
15.	Iqbathul Ulum	42	60	2,80
16.	Ivancha Anna Ratri Suroyo	42	60	2,80
17.	Kausar Sokhibul Ulum	IJIN	60	-
18.	Khoirun Nafah	47	60	3,13
19.	Leyla Ayu Rindiani	42	60	2,80
20.	Melodian Sidiq Prasetyo	53	60	3,53
21.	Muhammad Miftahurrohman	49	60	3,27

22.	Nadia Shela Tristia	54	60	3,60
23.	Naufal Asri Ahmed Wijaya	53	60	3,53
24.	Radhiya Tsabitah Yuliono	35	60	2,33
25.	Rizaldi Nurdiansyah Putra	36	60	2,40
26.	Rizky Febrianto Putra	46	60	3,07
27.	Ruti Apristhia	43	60	2,87
28.	Sella Riafana	45	60	3,00
29.	Seviana Erlin Khoirunnisa	54	60	3,60
30.	Titis Suryadewi	43	60	2,87
31.	Trasastri Aprilia Tyani	49	60	3,27

LEMBAR PENILAIAN SOSIAL

No.	Nama Siswa	Skor Aspek yang Dinilai						Jumlah Skor	Nilai Akhir (NA) atau Skor Rerata
		Sosial							
		Percaya Diri	Tanggung Jawab	Teliti	Santun	Kerjasama	Mandiri		
1	Acmad Isnandya Anshori	5	4	4	5	5	4	27	3,6
2	Alya Nurhaemi	5	4	4	5	5	4	27	3,6
3	Ana Yuni Lismiyati	4	4	4	5	5	4	26	3,47
4	Annisa Anggita Ningmartyas	5	4	4	5	5	4	27	3,6
5	Antonius Timur Maharai	5	4	4	5	5	4	27	3,6
6.	Ardhiyansyah Cahya Wardani	5	4	4	5	5	4	27	3,6
7.	Budi Prasetyo	5	4	4	5	5	4	27	3,6
8.	Citra Mileni	5	4	4	5	5	4	26	3,47
9.	Dias Widiawati	4	4	4	5	5	4	26	3,47
10.	Dinda Fitri Prasetyani	5	4	4	5	5	4	27	3,6
11.	Eka Chandra Purnama	4	4	4	5	5	4	26	3,47
12.	Ervina Metta Febriananingsih	4	4	4	5	5	4	26	3,47
13.	Ghazy Alif Rapiero	4	4	4	5	5	4	26	3,47
14.	Ghea Restu Ardina	4	4	4	5	5	4	26	3,47
15.	Iqbathul Ulum	5	4	4	5	5	4	27	3,6

16.	Ivancha Anna Ratri Suroyo	5	4	4	5	5	4	27	3,6
17.	Kausar Sokhibul Ulum	4	4	4	5	5	4	26	3,47
18.	Khoirun Nafah	5	4	4	5	5	4	27	3,6
19.	Leyla Ayu Rindiani	5	4	4	5	5	4	27	3,6
20.	Melodian Sidiq Prasetyo	4	4	4	5	5	4	26	3,47
21.	Muhammad Miftahurrohman	4	4	4	5	5	4	26	3,47
22.	Nadia Shela Tristia	5	4	4	5	5	4	27	3,6
23.	Naufal Asri Ahmed Wijaya	5	4	4	5	5	4	27	3,6
24.	Radhiya Tsabitah Yuliono	4	4	4	5	5	4	26	3,47
25.	Rizaldi Nurdiansyah Putra	4	4	4	5	5	4	26	3,47
26.	Rizky Febrianto Putra	4	4	4	5	5	4	26	3,47
27.	Ruti Apristhia	4	4	4	5	5	4	26	3,47
28.	Sella Riafana	5	4	4	5	5	4	27	3,6
29.	Seviana Erlin Khoirunnisa	5	4	4	5	5	4	27	3,6
30.	Titis Suryadewi	5	4	4	5	5	4	27	3,6
31.	Trasastri Aprilia Tyani	5	4	4	5	5	4	27	3,6

Rentang Skor = 1 – 5, skor minimal = 6, skor maksimal = 30

Pengubahan nilai menjadi skor skala 4 dengan rumus = $\frac{??? - 1}{5 - 1} \times 4$

Predikat menggunakan acuan berikut (Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013) :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN

No.	Nama Siswa	Menalar	Menanya	Mengkomunikasikan	Jumlah Skor	Nilai Akhir
1	Acmad Isnandya Anshori	3	3	4	10	3,33
2	Alya Nurhaemi	4	3	4	11	3,67
3	Ana Yuni Lismiyati	3	3	4	10	3,33
4	Annisa Anggita Ningmartyas	4	3	4	11	3,33
5	Antonius Timur Maharai	4	3	4	11	3,2
6.	Ardhiyansyah Cahya Wardani	3	3	4	10	3,33
7.	Budi Prasetyo	4	3	4	11	3,67
8.	Citra Mileni	4	3	4	11	3,67
9.	Dias Widiawati	3	3	4	10	3,33
10.	Dinda Fitri Prasetyani	3	3	4	10	3,33
11.	Eka Chandra Purnama	3	3	4	10	3,33
12.	Ervina Metta Febriananingsih	3	3	4	10	3,33
13.	Ghazy Alif Rapiero	3	4	4	11	3,67
14.	Ghea Restu Ardina	4	3	4	11	3,67
15.	Iqbathul Ulum	4	3	4	11	3,67
16.	Ivancha Anna Ratri Suroyo	4	3	3	10	3,3
17.	Kausar Sokhibul Ulum	3	3	4	10	3,33
18.	Khoirun Nafah	4	3	4	11	3,67
19.	Leyla Ayu Rindiani	4	3	4	11	3,67
20.	Melodian Sidiq Prasetyo	3	3	4	10	3,33
21.	Muhammad Miftahurrohman	3	3	4	10	3,33
22.	Nadia Shela Tristia	4	3	4	11	3,67
23.	Naufal Asri Ahmed Wijaya	4	3	4	11	3,67
24.	Radhiya Tsabitah	3	3	4	10	3,33

	Yuliono					
25.	Rizaldi Nurdiansyah Putra	4	3	3	10	3,33
26.	Rizky Febrianto Putra	3	3	4	10	3,33
27.	Ruti Apristhia	3	4	4	11	3,67
28.	Sella Riafana	4	3	4	11	3,67
29.	Seviana Erlin Khoirunnisa	4	3	4	11	3,67
30.	Titis Suryadewi	4	4	4	12	4
31.	Trasastri Aprilia Tyani	3	3	4	10	3,33

Rentang Skor = 1 – 4, skor minimal = 3, skor maksimal = 12

Pengubahan nilai menjadi skor skala 4 dengan rumus = $\frac{??? \text{ } ???}{??? \text{ } ???} \times 4$

Predikat menggunakan acuan berikut (Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013) :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 MERTOYUDAN

NAMA MAHASISWA : SETYANINGSIH

ALAMAT SEKOLAH : JL. PRAMUKA NO.49 PANCA ARGA MAGELANG

NO. MAHASISWA : 12303241011

GURU PEMBIMBING : AGUS SUGIARTO

DOSEN PEMBIMBING : Drs. I Made

Sukarna, M.Si

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	08.00 – 09.00 WIB	Penyerahan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah.	Sebanyak 12 mahasiswa PPL UNY diserahkan oleh dosen pembimbing dan diterima dengan baik oleh kepala sekolah SMA N 1 Mertoyudan, Drs.Syamhadi.	-	-

		09.00 – 10.00 WIB	Koordinasi program PLL dengan pihak sekolah.	12 mahasiswa PPL berkoordinasi dengan Bapak Prihatin Widodo sebagai coordinator PPL SMA N 1 Mertoyudan meminta untuk dibuatkan bel pergantian jam.	-	-
		11.00 – 11.45 WIB	Observasi sekolah	Mahasiswa PPL mengelilingi sekolah untuk observasi kondisi sekolah.	-	-
		13.00 – 14.00 WIB	Inventarisasi buku perpustakaan	Mahasiswa membantu menyampul buku paket perpustakaan sebanyak 50 buku.	-	-
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	07.00 – 07.30 WIB	Apel Pagi	10 mahasiswa PPL yang tidak mengajar pada jam pertama mengikuti apel pagi bersama Guru, karyawan dan mahasiswa PPL dari UNNES dan UNTIDAR.	Ada peserta apel yang masih datang terlambat.	Sebaiknya berangkat lebih pagi agar tidak terlambat.
		08.30 – 10.00 WIB	Observasi sekolah	Mahasiswa PPL mengelilingi sekolah untuk observasi kondisi lingkungan sekolah.	-	-
		13.00 – 15.00	Inventarisasi buku	Mahasiswa PPL membantu	-	-

		WIB	perpustakaan	menyampul buku paket perpustakaan sebanyak 62 buku.		
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	07.00 – 07.30 WIB	Apel Pagi	Mahasiswa PPL yang tidak mengajar pada jam pertama mengikuti apel pagi bersama Guru, karyawan dan mahasiswa PPL dari UNNES dan UNTIDAR.	-	-
		10.15-11.00 WIB	Observasi Kelas	Mahasiswa PPL masuk ke dalam kelas dan mengikuti kegiatan pembelajaran Kimia di kelas X MIA 1 yang berjumlah 33 anak. Kegiatan pembelajaran cukup tenang dan anak-anak cenderung pasif.		
		11.00 – 11.45 WIB	Observasi Kelas	Mahasiswa PPL masuk ke dalam kelas dan mengikuti kegiatan pembelajaran Kimia di kelas X MIA 1 yang berjumlah 34 anak. Kegiatan pembelajaran cukup tenang dan anak-anak sangat	-	-

				aktif bertanya.		
		12.00-15.00	Inventarisasi buku perpustakaan	Mahasiswa PPL membantu menyampul buku paket perpustakaan sebanyak 31 buku		
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	10.15 – 11.45 WIB	Mengajar di kelas X MIA 1	Mahasiswa PPL masuk kedalam kelas X MIA 1 yang berjumlah 33 anak dan mengajar secara <i>team teaching</i> pada materi perkembangan teori atom.	Agak susah mengkondisikan kelas di awal jam pembelajaran	Bersama-sama rekan team mengkondisikan kelas agar kondusif
		11.45 – 13.35 WIB	Piket Harian	Mahasiswa PPL mendampingi siswa di kelas X MIA 4 yang berjumlah 32 anak pada pelajaran seni music untuk mengerjakan tugas dikarenakan guru yang bersangkutan ada kegiatan diluar sekolah.	-	-
5.	Jum'at, 14 Agustus 2015	07.00 – 08.00 WIB	Upacara memperingati Hari Pramuka	Upacara dilaksanakan di lapangan SMA N 1 Mertoyudan yang diikuti oleh Guru, karyawan, mahasiswa PPL UNY,	Masih ada siswa yang datang terlambat saat upacara.	Siswa yang bersangkutan diberikan peringatan.

				UNNES, UNTIDAR dan seluruh siswa.		
		11.15-12.00	Bimbingan DPL	Mahasiswa PPL dari prodi pendidikan kimia yang berjumlah tiga orang mengikuti bimbingan DPL di SMA N 1 mertoyudan. Materi bimbingan mengenai jadwal mengajar, cara menulis di catatan harian, RPP, dan masukan mengenai materi pembelajaran.		
6.	Senin, 17 Agustus 2015	07.00 – 08.00 WIB	Upacara memperingati Hari Kemerdekaan	Upacara dilaksanakan di lapangan SMA N 1 Mertoyudan yang diikuti oleh Guru, karyawan, mahasiswa PPL UNY, UNNES, UNTIDAR dan seluruh siswa.	-	-
7.	Selasa, 18 Agustus 2015	07.00 – 08.00 WIB	Mempersiapkan materi untuk mengajar	Mahasiswa PPL mencari materi dan bahan-bahan untuk persiapan mengajar.	-	-
		08.30 – 10.00	Konsultasi guru	Mahasiswa PPL konsultasi		

		WIB	pembimbing	dengan guru pembimbing mengenai materi yang akan diajarkan untuk mengajar, pembagian kelas dan RPP.		
		10.00 – 14.00 WIB	Membuat RPP	Mahasiswa PPL membuat RPP mengenai teori perkembangan aom yang akan digunakan untuk mengajar di kelas X IPS 4 pada hari Rabu 19 Agustus 2015.	-	-
		14.30-15.30	Mencari referensi materi	Mahasiswa PPL mencari referensi yang akan digunakan untuk mengajar di perpustakaan SMA N 1 Mertoyudan.		
8.	Rabu, 19 Agustus 2015	07.00 – 08.30 WIB	Mengajar di kelas X IIS 4	Mahasiswa PPL mengajar dikelas X IIS 4 yang berjumlah 34 anak, materi yang disampaikan mengenai teori perkembangan atom.	Susah mengkondisikan kelas pada awal pelajaran	Dibantu guru pembimbing untuk mengkondisikan kelas.
		08.30 – 08.45 WIB	Evaluasi mengajar	Evaluasi dilaksanakan setelah selesai mengajar bersama guru pembimbing.	-	-

		10.15 – 11.40 WIB	Mengajar di kelas X IIS 3	Mahasiswa PPL mengajar di kelas X IIS 3 yang berjumlah 35 anak, materi yang disampaikan mengenai teori perkembangan atom.	Ada salah satu anak yang selalu membuat kegaduhan di kelas	Mendekati anak tersebut dan membujuk agar dia tenang dan mengikuti kegiatan diskusi dengan baik.
		13.00-15.00 WIB	Inventarisasi buku perpustakaan	Mahasiswa PPL membantu menyampul buku paket perpustakaan sebanyak 41 buku.		
9.	Kamis, 20 Agustus 2015	07.00 – 07.30 WIB	Apel pagi	Mahasiswa PPL mengikuti apel pagi bersama Guru, karyawan dan mahasiswa PPL dari UNNES dan UNTIDAR.	-	-
		09.00 – 11.00 WIB	Inventarisasi buku perpustakaan	Mahasiswa PPL membantu menyampul buku paket perpustakaan sebanyak 38 buku.	-	-
		13.00 – 15.00 WIB	Mendampingi siswa SMA N 1 Mertoyudan mengunjungi pameran produk	Mahasiswa PPL mendampingi seluruh siswa mengunjungi pameran produk SMK di Lapangan Soepardi, Sawitan.	Sulit mengawasi siswa ditempat umum.	Dipresensi setiap kelas.

			SMK.			
10.	Jum'at 21 Agustus 2015	07.00 – 07.30 WIB	Apel pagi	Mahasiswa PPL mengikuti apel pagi bersama Guru, karyawan dan mahasiswa PPL dari UNNES dan UNTIDAR.	-	-
		10.40-11.15 WIB	Mengajar di kelas X IIS 4	Mahasiswa PPL memasuki kelas X IIS 4 yang berjumlah 34 anak dan mengajar materi penulisan lambang unsure.Siswa antusias mengikuti pembelajaran dan interaktif	Karena pelajaran kimia berada pada jam terakhir maka ada beberapa siswa yang sudah tidak fokus dengan materi yang diberikan, mereka sibuk sendiri dengan kegiatan mereka.	Memberi pertanyaan dengan menunjuk siswa yang sibuk sendiri dengan kegiatan mereka.
11.	Senin, 24 Agustus 2015	07.00 – 07.30 WIB	Upacara Bendera	Upacara Bendera diikuti oleh Guru, Karyawan, mahasiswa PPL dan seluruh siswa SMA N 1 Mertoyudan.	-	-
		10.15 – 11.00 WIB	Mengajar di kelas X MIA 3	Mahasiswa PPL mengajar di kelas selama satu jam pelajaran, materi yang disampaikan yaitu	-Siswa susah dikondisikan ketika disuruh membentuk kelompok diskusi.	Solusi : Meminta siswa untuk mengerjakan di rumah.

				teori perkembangan atom secara <i>jigsaw</i> .	-Waktu pelajaran hanya satu jam sehingga tidak cukup untuk menyelesaikan soal-soal diskusi.	
		12.30 – 14.00 WIB	Inventarisasi buku perpustakaan	Mahasiswa PPL membantu menyampul buku perpustakaan sebanyak 26 buku.	-	-
12.	Selasa, 25 Agustus 2015	07.00 – 07.30 WIB	Apel Pagi	Mahasiswa PPL mengikuti apel pagi bersama Guru, karyawan dan mahasiswa PPL dari UNNES dan UNTIDAR.	-	-
		11.00 – 13.30 WIB	Inventarisasi buku perpustakaan	Mahasiswa PPL membantumengecap/ member identitas buku paket perpustakaan sebanyak 30 buku.	-	-
13.	Rabu, 26 Agustus 2015	07.00 – 08.30 WIB	Mengajar di kelas X IIS 4	Mahasiswa PPL memasuki kelas X IIS 4 selama 2 jam pelajaran.Siswa sangat antusias	Beberapa siswa masih terbalik-balik menentukan jumlah proton dan elektron.	Solusi : menekankan kepada siswa bahwa yang bisa dilepas atau diterima hanya

				mengikuti pembelajaran materi struktur atom, terbukti mereka berebutan maju ke depan kelas untuk mengerjakan soal.		elektron.
		12.00 – 13.00 WIB	Inventarisasi buku perpustakaan	Mahasiswa membantu menyampul buku paket perpustakaan sebanyak 15 buku.	-	-
14.	Kamis, 27 Agustus 2015	07.00 - 07.30 WIB	Apel pagi	Mahasiswa PPL mengikuti apel pagi bersama Guru, karyawan dan mahasiswa PPL dari UNNES dan UNTIDAR.	-	-
		09.00 – 11.30 WIB	Inventarisasi buku perpustakaan.\	Mahasiswa PPL membantu menyampul buku paket perpustakaan sebanyak 43 buku.	-	-
		13.00 – 13.30 WIB	Konsultasi RPP dengan Guru pembimbing.	Mahasiswa PPL mengkonsultasikan RPP yang sudah dibuat untuk diperiksa oleh guru pembimbing.	-	-
		15.15-16.45	Mengajar di kelas X MIA 3	Mahasiswa PPL memasuki kelas X MIA 4 selama 2 jam pelajaran	Siswa hanya menguasai satu soal karena dilakukan	-menerangkan atau menjelaskan soal-soal diskusi

				dengan melanjutkan diskusi dan membahas mengenai teori perkembangan atom.	pembagian tugas untuk diskusi. -Pada saat kelompok lain melakukan presentasi, banyak siswa yang tidak memperhatikan dan suasana kelas sangat gaduh.	setelah siswa melakukan presentasi. - Menegur siswa yang membuat kegaduhan
15.	Jum'at, 28 Agustus 2015	07.00 – 07.30 WIB	Apel pagi	Mahasiswa PPL mengikuti apel pagi bersama Guru, karyawan dan mahasiswa PPL dari UNNES dan UNTIDAR.	-	-
		08.00 – 09.55 WIB	Piket Harian	Membantu mengisi administrasi sekolah yang berhubungan dengan kedatangan dan kepergian siswa, guru, maupun tamu saat proses pembelajaran berlangsung	-	-

		10.40-11.15 WIB	Mengajar di kelas X IIS 4	Mahasiswa PPL memasuki kelas X IIS 4 selama 1 jam pelajaran dengan materi bilangan kuantum. Siswa antusias mengikuti kegiatan pembelajaran dengan berdiskusi.	Hambatan : waktu hanya satu jam pelajaran sehingga soal harus dibawa pulang untuk dikerjakan di rumah.	Meminta siswa untuk mengerjakan soal di rumah dan meminta untuk mengumpulkannya pada pertemuan selanjutnya.
16.	Senin, 31 Agustus 2015	07.00 – 08.00 WIB	Upacara Bendera	Upacara Bendera diikuti oleh Guru, Karyawan, mahasiswa PPL dan seluruh siswa SMA N 1 Mertoyudan. Amanat upacara diisi dengan sambutan Kepala SMA N 1 Mertoyudan yang baru.	-	-
		09.15 – 10.00 WIB	Membantu rekan PPL mengambil dokumentasi	Mahasiswa PPL membantu rekan PPL mengambil dokumentasi pada saat mengajar di kelas X IIS 4 pada mata pelajaran geografi.		
		10.15-11.00 WIB	Mengajar di kelas X MIA 3	Mahasiswa PPL memasuki kelas X MIA 3 selama 1 jam pelajaran dengan materi penulisan lambang unsur.	Siswa agak sulit diajak aktif, terbukti pada saat dipancing dengan pertanyaan mereka tidak mau menjawab.	Memberi tahu siswa jika mereka menjawab maka akan mendapat nilai.

		16.00 – 20.00 WIB	Membantu acara sekolah	Mahasiswa PPL membantu pihak sekolah dalam mempersiapkan acara lepas sambut kepala sekolah yang baru.	-	-
17.	Selasa, 01 September 2015	07.00 – 07.30 WIB	Apel pagi	Mahasiswa PPL mengikuti apel pagi bersama Guru, karyawan dan mahasiswa PPL dari UNNES dan UNTIDAR.	-	-
		7.30- 12.00WIB	Inventarisasi buku perpustakaan	Mahasiswa PPL membantu menyampul buku paket sebanyak 40 buku.		
18.	Rabu, 02 September 2015	07.00 – 08.30 WIB	Mengajar di kelas X IIS 4	Mahasiswa memasuki kelas dan mengajar di kelas X IIS 4 selama 2 jam pelajaran dengan materi melanjutkan diskusi tentang bilangan kuantum.	seharusnya materi bilangan kuantum terselesaikan dalam waktu 2 jam pelajaran. Namun karena siswa tidak mengerjakan di rumah sehingga waktu terpotong untuk mengerjakan soal-soal diskusi lagi yang kemudian	-

					dibahas, sehingga memakan 3 jam pelajaran.	
		10.00 – 12.00 WIB	Inventarisasi buku perpustakaan	Mahasiswa PPL membantu menyampul buku paket sebanyak 32 buku.	-	-
19.	Kamis, 03 September 2015	07.00 – 07.30 WIB	Apel pagi	Mahasiswa PPL mengikuti apel pagi bersama Guru, karyawan dan mahasiswa PPL dari UNNES dan UNTIDAR.	-	-
		08.00 – 10.00 WIB	Membuat RPP	Mahasiswa PPL membuat RPP	-	-
		13.00 – 14.30 WIB	Inventarisasi buku perpustakaan	Mahasiswa PPL membantu mengecap/ memberi identitas buku paket perpustakaan sebanyak 26 buku.	-	-
		15.15-16.45 WIB	Mengajar di kelas X MIA 3	Mahasiswa PPL mengajar di kelas X MIA 3 selama 2 jam pelajaran dengan materi struktur atom. Siswa antusias mengikuti pembelajaran, mereka aktif menjawab ketika dipancing		

				dengan pertanyaan dan berebutan maju ke depan kelas untuk mengerjakan soal-soal.		
21.	Jum'at, 04 September 2015	07.00-07.30	Apel pagi	Mahasiswa PPL mengikuti apel pagi bersama Guru, karyawan dan mahasiswa PPL dari UNNES dan UNTIDAR.	-	-
		10.40-11.15 WIB	Mengajar di kelas X IPS 4	Mahasiswa PPL mengajar di X IPS 4 dengan materi konfigurasi elektron. Siswa mengikuti pembelajaran dengan baik dan aktif berdiskusi mengerjakan LKS.	Hambatan : Waktu tidak cukup untuk mengerjakan LKS karena hanya 1 jam.	Meminta siswa untuk meneruskan pada pertemuan selanjutnya yaitu setelah ulangan harian.
20.	Senin, 07 September 2015	07.00 – 08.00 WIB	Upacara Bendera	Upacara Bendera diikuti oleh Guru, Karyawan, mahasiswa PPL dan seluruh siswa SMA N 1 Mertoyudan.	-	-
		10.15 – 11.00 WIB	Mengajar di kelas X MIA 3	Mahasiswa PPL mengajar dikelas X MIA 3 dengan materi bilangan kuantum.	Suasana kelas gaduh dan siswa susah dikondisikan pada saat pembentukan kelompok,	mengkondisikan kelas dengan berputar mengelilingi kelompok-kelompok diskusi

					namun setelah terbentuk kelompok siswa aktif mengikuti kegiatan diskusi dan bertanya pada mahasiswa PPL jika ada kesulitan	
		12.30 – 14.00 WIB	Inventarisasi buku perpustakaan	Mahasiswa PPL membantu menyampul buku paket perpustakaan sebanyak 21 buku.	-	-
21.	Selasa, 08 September 2015	07.00 – 07.30 WIB	Apel pagi	Mahasiswa PPL mengikuti apel pagi bersama Guru, karyawan dan mahasiswa PPL dari UNNES dan UNTIDAR.	-	-
		08.30 – 12.00 WIB	Membuat soal ulangan harian.	Mahasiswa PPL membuat soal ulangan harian untuk kelas X IIS 4 dan X MIA 3 yang berjumlah 15 soal terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian.	Perbedaan soal antara IPA dan IPS karena pencapaian materi berbeda yang disebabkan karena adanya hari libur pada saat jam pelajaran kimia	Menyesuaikan pencapaian materi
		12.30 – 14.00 WIB	Inventarisasi buku perpustakaan	Mahasiswa PPL membantu menyampul buku paket perpustakaan sebanyak 23 buku.	-	-

22.	Rabu, 09 September 2015	07.00 – 08.30 WIB	Menunggu ulangan harian di kelas X IIS 4	Mahasiswa PPL memasuki kelas X IIS 4 selama 2 jam pelajaran untu menunggu siswa mengerjakan ulangan harian selama 60 menit kemudian yang 30 menit untuk melanjutkan membahas LKS konfigurasi elekton.	Banyak siswa yang mencontek teman sebelahnya atau membawa buku yang diletakkan di laci maupun di bawah lembar jawab.	Memberi sindiran kepada siswa dan berputar mengelilingi kelas.
		09.00 – 11.30 WIB	Mengoreksi hasil ulangan siswa.	Mahasiswa mengoreksi hasil ulangan X IIS 4 yang berjumlah 31 siswa.	-	-
		13.00 – 15.00 WIB	Merekap nilai X IIS 4	Mahasiswa merekap nilai siswa kelas X IIS 4 yang berjumlah 31 siswa yang terdiri dari penilaian sosial,pengetahuan dan keterampilan.	-	-
23.	Kamis,10 September 2015	07.00 – 07.30 WIB	Apel pagi	Mahasiswa PPL mengikuti apel pagi bersama Guru, karyawan dan mahasiswa PPL dari UNNES dan UNTIDAR.	-	-
		9.00 – 11.00	Inventarisasi buku	Mahasiswa PPL membantu	-	-

		WIB	perpustakaan	membantu menyampul buku paket perpustakaan sebanyak 18 buku.		
		15.15-16.45 WIB	Menunggu ulangan harian X MIA 3.	Mahasiswa PPL memasuki kelas X MIA 3 selama 2 jam pelajaran untuk menunggu siswa mengerjakan ulangan harian selama 60 menit kemudian yang 30 menit untuk melanjutkan membahas soal bilangan kuantum.	Ada beberapa siswa yang mencontek	Memberikan sindiran kepada siswa yang mencontek dan mengelilingi kelas.
		17.15-19.00	Mengoreksi hasil ulangan X MIA 3	Mahasiswa mengoreksi hasil ulangan X MIA 3 yang berjumlah 33 siswa.	-	-
		20.00-21.00	Merekap nilai X MIA 3	Mahasiswa merekap nilai siswa kelas X MIA 3 yang berjumlah 34 siswa yang terdiri dari penilaian sosial, pengetahuan dan keterampilan.	-	-
		21.00 – 23.00 WIB	Membuat laporan PPL	Mahasiswa membuat laporan PPL	-	-

24.	Jum'at, 11 September 2015	07.00 - 07.30 WIB	Apel pagi	Mahasiswa PPL mengikuti apel pagi bersama Guru, karyawan dan mahasiswa PPL dari UNNES dan UNTIDAR.	-	-
		08.00 – 09.00 WIB	Persiapan penarikan mahasiswa PPL	Mahasiswa PPL mempersiapkan ruangan dan segala yang dibutuhkan untuk penarikan PPL.	-	-
		10.00 – 11.00 WIB	Penarikan mahasiswa PPL UNY.	Penarikan mahasiswa dihadiri oleh Dosen pembimbing lapangan, wakil kepala sekolah, guru pembimbing, dan 12 orang mahasiswa PPL.	-	-



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY 2015

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI:

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMAN 1 MERTOYUDAN

No	Program/Kegiatan	Jumlah Jam per Minggu					Jml Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Upacara Bendera						
	a. Persiapan	0	0	0	0	0	0
	b. Pelaksanaan	2	2	1,5	1,5	1,5	8,5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	1,25
2	Apel pagi						
	a. Persiapan	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	1,25
	b. Pelaksanaan	2,5	2	2	2	2	10,5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	0	0	0	0	0	0
3	Observasi Kelas						
	a. Persiapan	1					1
	b. Pelaksanaan	10					10

	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	1,50					1,5
4	Mengajar Terbimbing						
	a. Persiapan	3	3	4	2	3	15
	b. Pelaksanaan	2	6	6	6	6	26
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	1	1	0	0	0	2
5	Mendampingi Guru Mengajar						
	a. Persiapan	2					2
	b. Pelaksanaan	2					2
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	1					1
6	Mempelajari RPP guru						
	a. Persiapan	0,25					0,25
	b. Pelaksanaan	3					3
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	0,25					0,25
7	Piket						
	a. Persiapan	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
	b. Pelaksanaan	10	10	10	10	10	50
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	0,25	0	0	0	0	0,25
8	Mendampingi siswa mengunjungi pameran						
	a. Persiapan		0				0
	b. Pelaksanaan		2				2
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut		0				0
9	Mengoreksi Hasil Ulangan						
	a. Persiapan					1	1

	b. Pelaksanaan					4	4
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut					0	0
10	Membuat RPP						
	a. Persiapan	0	0	0	0		0
	b. Pelaksanaan	2	2	2	2		8
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	0	0	0	0		0
11	Bimbingan Ke Guru dan Dosen						
	a. Persiapan	0		0			0
	b. Pelaksanaan	3		0,25			3,25
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	0		0			0
12	Membuat Laporan PPL						
	a. Persiapan					2	2
	b. Pelaksanaan					4	4
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut					1	1
13	Serah terima jabatan kepala sekolah						
	a. Persiapan			2			2
	b. Pelaksanaan			4			4
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut			2			2
14	Rapat						
	a. Persiapan					0	0
	b. Pelaksanaan					1	1
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut					0	0
	Jumlah Jam	47,75	29,25	35,25	24	38	172,5

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala Sekolah SMA N 1 Mertoyudan

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

(Drs. Edy Yunanto, M.Pd)
NIP. 19600906 1994 12 1 001

(Drs. I Made Sukarna, M.Si)
NIP. 19530901 198601 1 001

(Setyaningsih)
NIM. 12303241011

